

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) DI SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



Oleh:

Yuniar Isnaini, S.Pd.I

NIM. 1320411146

TESIS

Diajukan kepada Sekolah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniar Isnaini, S. Pd. I
NIM : 1320411146
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Yuniar Isnaini, S. Pd. I
NIM: 1320411146

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniar Isnaini, S. Pd. I
NIM : 1320411146
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Yuniar Isnaini, S. Pd. I
NIM: 1320411146



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KECAKAPAN
HIDUP (LIFE SKILL) DI SMK MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA

Nama : Yuniar Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIM : 1320411146
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 4 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) DI SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

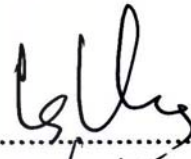
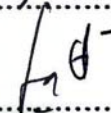
Nama : Yuniar Isnaini, S.Pd.I

NIM : 1320411146

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua	: Dr. Abdul Munip, M. Ag	(..... )
Sekretaris	: Dr. Hj. Siti Fathonah, M. Pd	(..... )
Pembimbing/Penguji	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A	(..... )
Penguji	: Dr. H. Sumedi, M. Ag	(..... )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Kamis, 4 Juni 2015

Waktu : Pukul 09.30 s.d 10.30 WIB

Hasil/Nilai : 95,5 / A+

IPK : 3,75

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

(LIFE SKILL) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Yang ditulis:

Nama : Yuniar Isnaini, S. Pd. I
NIM : 1320411146
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١.... (الرعد: ١١)

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (Ar-Ra’d: 11)

¹ Al-Qur’an dan terjemahnya, Mushaf al-Hilali, (Depok: Al-Fatih), hal. 250.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

**Almamater tercinta UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

ABSTRAK

Yuniar Isnaini (1320411146) Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini berangkat dari adanya globalisasi yang menuntut manusia untuk berkompetisi dan banyaknya pelajar yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi sehingga menimbulkan banyak pengangguran. Oleh karena itu perlunya setiap pelajar dibekali dengan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) sebagai senjata menghadapi kehidupan mendatang. Sebagaimana SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dalam proses pendidikannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan; (1) manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), (2) strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), dan (3) keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *data verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta lebih ditekankan pada kecakapan vokasional dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu (1) perencanaan lebih ditekankan pada proses pembelajarannya yang dilakukan setiap ajaran baru. Adapun mekanisme perencanaan yaitu: Ketua Jurusan memilih, menentukan dan mengajukan program kegiatan kompetensi keahlian kepada Kepala Sekolah saat rapat sekolah, ketua dan sekretaris jurusan menyusun program kegiatan jurusan, kemudian mensosialisasikan kepada guru produktif saat rapat jurusan, guru produktif menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru mengajukan alat dan bahan untuk praktek kompetensi keahlian kepada koordinator bengkel, (2) pengorganisasian diwujudkan dengan pembagian tugas yang tersusun dalam struktur organisasi di setiap kompetensi keahlian. (3) penggerakan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) meliputi: Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Pemesinan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (4) pengawasannya dilakukan dengan pengamatan pada praktik dan evaluasi tiap kompetensi keahlian.

Strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dilakukan dengan: orientasi, pemetaan materi keahlian dari dasar ke tingkat komplek, strategi penyampaian materi mengacu pada *learning to know* dan *learning to do* melalui ceramah dan diskusi, serta praktik industri. Sedangkan keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dapat dilihat dari indikator pencapaiannya yaitu terwujudnya peserta didik yang kompeten sesuai dengan kompetensi keahlian, mampu lulus 100% dalam Ujian Nasional dan berprestasi pada tingkat provinsi atau Nasional serta banyak alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kuliah) dan bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ṣa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserahkan ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كريم	ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	As-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مَضَلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah penguasa seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umat Islam dan dinantikan syafaatnya di yaum al-qiyamah.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA. Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, MA., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Segenap civitas akademika (guru besar, dosen, dan karyawan) pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh civitas akademika SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah membantu penulisan tesis ini.
6. Bapakku Mijan, S. Ag dan umi Miningsih yang terhormat dan tercinta, yang telah tiada henti dan tiada terhingga memberikan ketulusan do'a, dukungan dan semangatnya kepada penulis untuk mencapai cita-cita serta kakak dan adik-adikku yang telah memberikan warna dan semangat dalam hidupku.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan STAIN Ponorogo yang menempuh Magister di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat dan menjadi teman diskusi dalam menuntut ilmu di kota pelajar ini. Khususnya yang membantu penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Teman-teman kos Gang ORI II No.11A yang telah memberikannya dalam menyelesaikan tesis sekaligus menjadi teman dan keluarga yang selalu membantu dalam kondisi apapun selama menyelesaikan pendidikan magister ini.

Teman-teman MKPI B Reguler (MKPI BEST) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah mewarnai hidup penulis dengan canda, tawa, motivasi, berbagi ilmu dan pengalaman bahkan terpercik pertengkaran

kecil. Kegilaan, kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan takkan terlupakan.

10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga budi baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari semua mendapat balasan dari Allah swt. Jazākumullahu khairal jaza'. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, dan terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca umumnya serta dapat menjadi informasi dalam bidang ilmu pengetahuan. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Penulis,



Yuniar Isnaini
NIM.1320411146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KAJIAN TEORI	27
A. Manajemen	27
1. Pengertian Manajemen	27
2. Fungsi-fungsi Manajemen	31
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	33
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	39
c. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	42
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	45
3. Prinsip-prinsip Manajemen	50
B. Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	51
1. Pengertian Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	51
2. Landasan Filosofis, Historis dan Yuridis Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	54

3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	56
4. Macam-macam Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	59
5. Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) pada Pendidikan Formal	65
C. Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	68
1. Strategi Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	69
BAB III :PROFIL SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	74
A. Identitas Sekolah	74
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	74
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	74
2. Tahap-Tahap Pengembangan	76
3. Pejabat Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari Tahun ke Tahun	80
C. Letak Geografis SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	80
D. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	82
E. Kompetensi Keahlian dan Daya Tampung.....	83
F. Program Unggulan Sekolah	86
G. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	87
H. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	91
1. Keadaan Pendidik.....	91
2. Keadaan Karyawan	92
3. Keadaan Siswa	93
I. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	95
J. Prestasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	98
BAB IV: MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (<i>LIFE SKILL</i>) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.....	100
A. Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	100
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	103
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	110
3. Penggerakkan (<i>Actuating</i>).....	121

4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	134
B. Strategi Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	140
1. Orientasi	141
2. Pemetaan Materi Kompetensi Keahlian.....	143
3. Strategi Penyampaian Materi	152
4. Praktik Industri.....	155
C. Keberhasilan Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	159
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	173
B. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ruang Lingkup Perencanaan
Tabel 3.1	Periode Kepemimpinan/Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 3.2	Kompetensi Keahlian dan Daya Tampung SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 3.3	Data Guru berdasarkan Status/Jabatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 3.4	Data Karyawan berdasarkan Status/Jabatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 3.5	Data siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2014-2015
Tabel 3.6	Data jumlah kelas masing-masing kompetensi keahlian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 3.7	Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 4.1	Struktur kurikulum Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
Tabel 4.2	Struktur Kurikulum Teknik Sepeda Motor (TSM)
Tabel 4.3	Struktur Kurikulum Teknik Pemesinan
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
Tabel 4.5	Struktur Kurikulum Teknik Gambar Bangunan (TGB)
Tabel 4.6	Struktur Kurikulum Teknik Audio Video (TAV)
Tabel 4.7	Struktur Kurikulum Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Tabel 4.8	Prestasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 4.9	Data Penelusuran Alumni Tahun 2013 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tabel 4.10	Analisis Indikator Keberhasilan Manajemen Pengembangan Pendidikan Kacapaian Hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Analisis Interaktif Miles and Huberman
Gambar 2.1	Skema Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)
Gambar 2.2	Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) Tiap Jenjang Pendidikan
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kompetensi Keahlian
Gambar 4.2	Alur Permohonan Praktik Industri (PI)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Berita Acara Seminar Proposal Tesis
Lampiran 2	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
Lampiran 3	Surat Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara
Lampiran 4	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian/Skripsi/Observasi Dikdasmen PDM YK
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Pedoman Wawancara
Lampiran 8	Transkrip Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran 9	Profil SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 10	Data Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 11	Data Karyawan/Pegawai SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 12	Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 13	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 14	Uraian Tugas dan Wewenang Personil Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 15	Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 16	Data Penelusuran Alumni 2013 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 17	Denah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Lampiran 18	Dokumentasi Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi zaman menggiring manusia hidup pada era globalisasi abad ke- 21. Di mana melahirkan gaya hidup yang penuh dengan persaingan. Hal ini ditandai semakin maraknya perkembangan teknologi terutama komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi ini kian hari kian meningkat, terlebih Indonesia juga dihadapkan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Menurut perspektif H.A.R Tilaar, karakteristik kehidupan masyarakat pada era globalisasi yaitu adanya dunia tanpa batas (*borderless world*) di mana sekat-sekat kehidupan manusia, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta aplikasinya dalam kehidupan manusia, kesadaran terhadap hak dan kewajiban asasi manusia (*human rights and obligations*), dan kerjasama dan kompetisi antar bangsa (*Mega-competition society*).¹ Beberapa ciri-ciri ini menggambarkan bahwa arus globalisasi akan memberikan dampak pada tatanan kehidupan manusia, khususnya dalam gaya hidup (*life style*) masyarakat yang dituntut berkompetisi. Dampak globalisasi tersebut tidak hanya berdampak positif tetapi juga berdampak negatif.

Adapun dampak positif dari globalisasi antara lain ialah terbukanya peluang dan tantangan baru, memunculkan agama baru yang disebut “*quasi religions*” dan terjadinya mega-kompetisi yang memberikan peluang besar

¹ H. A.R.Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 2.

kepada siapa saja yang berprestasi. Sedangkan dampak negatifnya adalah dapat mengancam terkikisnya budaya bangsa.²

Sementara menurut Syahrin Harahap dampak negatif globalisasi yaitu pemiskinan nilai spiritual, kejatuhan manusia dari makhluk spiritual menjadi makhluk material, peran agama digeser menjadi urusan akhirat sedangkan urusan dunia menjadi wewenang sains (sekularistik), Tuhan hanya hadir dalam pikiran, lisan, dan tulisan, tetapi tidak hadir dalam perilaku dan tindakan, gabungan ikatan primordial dengan system politik modern melahirkan nepotisme, birokratisme, dan otoriterisme serta individualistik.³

Begitu peliknya dampak dari globalisasi, lambat laun akan menghilangkan identitas suatu bangsa begitu pula bangsa Indonesia. Kecanggihan teknologi yang mendunia menjadikan manusia tidak tersekat lagi oleh ruang dan waktu. Hal ini tidak dapat dihindari oleh setiap manusia di muka bumi dan tidak ada toleransi bagi siapapun. Semua dituntut untuk bertahan hidup di tengah derasny arus globalisasi.

Oleh karena itu, agar manusia mampu berperan dan bertahan dalam persaingan global, sebagai bangsa yang tergilas oleh roda perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya konkrit dalam mengembangkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah melalui pendidikan.

² *Ibid.*, hlm. 4.

³ Syahrin Harahap, *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1998), hlm. 129.

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”⁴

Seiring dengan pengertian pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional di atas, Redja Mudyahardja mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk optimalisasi kemampuan peserta didik agar dapat memainkan peranan hidup secara tepat dikemudian hari.⁵

Pendidikan merupakan media mencerdaskan kehidupan bangsa yang akan membawa bangsa pada era pencerahan. Pendidikan memiliki tujuan yang sangat mulia, yakni untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kecerdasan, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.⁶

⁴ Undang-undang Republik Indonesia *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 1.

⁵ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 11.

⁶ Arbangi, *Revivalisasi Kurikulum SMK Teknik dan Strategi* (Yogyakarta: Idea Press, 2011), hlm. 1.

Dengan demikian, pendidikan sebagai media dalam mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan-latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga sebagai tonggak untuk mengentaskan berbagai kemiskinan, baik kemiskinan pengetahuan, moral, ketrampilan maupun kemiskinan ekonomi.

Salah satu upaya dalam pendidikan untuk membekali peserta didik agar mampu menghadapi berbagai problema yang akan terjadi di masa yang akan datang adalah pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk meningkatkan potensinya dan memberikan peluang untuk memperoleh bekal keahlian/keterampilan yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya.⁷

Kecakapan hidup ini tidak semata-mata terkait dengan motif ekonomi secara sempit, seperti ketrampilan untuk bekerja, tetapi menyangkut aspek sosial-budaya, seperti cakap, berdemokrasi, ulet dan memiliki budaya belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup pada hakekatnya adalah pendidikan untuk membentuk watak dan etos.⁸ Pada dasarnya, kegiatan pendidikannya ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup sehingga mampu menghadapi

⁷ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ivada, 2013) hlm. 129.

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 30.

dan memecahkan segala problema yang kemungkinan terjadi dalam kehidupannya.

Selain untuk membekali peserta didik dengan kecakapan atau keahlian tertentu, pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*) ini juga di dasarkan pada beberapa alasan antara lain: 1) tidak semua lulusan SD, SLTP, dan SMU memiliki potensi intelektual untuk belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi; 2) SLTP, SMU atau SMK yang ada masih bersifat umum, dan lulusannya dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, akibatnya lulusan SD yang tidak memiliki potensi intelektual untuk belajar di SLTP umum menjadi putus sekolah karena tidak tersedia SLTP keterampilan; 3) ketidakmampuan orangtua karena masalah kemiskinan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi lulusan SD, SLTP dan SMU tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; 4) untuk memasuki perguruan tinggi negeri harus lulus UMPTN sedangkan yang lulus hanya 10% sesuai dengan daya tampung yang tersedia; 5) biaya pada pendidikan tinggi swasta relatif lebih besar, hanya dapat dijangkau oleh masyarakat golongan menengah ke atas, sedangkan masyarakat miskin yang jumlahnya mayoritas tidak mampu menjangkaunya; 6) banyak orang tua yang sudah memiliki persepsi bahwa untuk menjadi orang yang berhasil tidak harus memiliki gelar dari pendidikan tinggi; 7) bahkan sarjana lulusan perguruan tinggi banyak yang menganggur.⁹

⁹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skills Education)* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 16.

Realitas-realitas tersebut di atas secara tidak langsung akan menambah banyaknya pengangguran muda, karena tidak memiliki keahlian untuk bekerja secara mandiri. Apalagi sekarang ini hidup di tengah persaingan globalisasi. Bagi siapa saja yang tidak memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan hidup sebagaimana mestinya, tentu akan tertindas oleh golongan-golongan yang memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu pendidikan yang berorientasi membekali peserta didik dengan keahlian-keahlian tertentu.

Demikian halnya dengan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*). Sebagaimana tercantum dalam salah satu misi sekolah yaitu mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kecakapan hidup.¹⁰ Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk mencetak kader-kader generasi muda islami yang memiliki keahlian sehingga dapat menghadapi hidup dan kehidupannya di kemudian hari.

Pencapaian tujuan, visi dan misi sekolah merupakan harapan bagi setiap sekolah. Oleh karena itu, kiranya diperlukan suatu pengelolaan pendidikan yang baik agar tujuan, visi dan misi sekolah tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Begitu juga dengan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dalam mengembangkan penguasaan kecakapan hidup tentunya penyelenggara pendidikan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki

¹⁰ SMK Muhammadiyah 3, “Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3”, dalam www.smkmuh3.sch.id/content/visi-dan-misi-smk-muhammadiyah-3. Akses tanggal 23 November 2014.

strategi untuk mengelola pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) tersebut. Apalagi status SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah bersertifikat ISO.

Di samping itu, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah salah satu SMK di Yogyakarta yang paling banyak mengembangkan keahlian/kecakapan hidup dibanding dengan SMK lainnya. Beberapa kejuaraan juga telah diraihinya pada tahun 2013, seperti juara LKS Bidang teknik mesin, juara 2 lomba desain grafis tingkat SMA-SMK se-DIY, juara 1 lomba teknologi tepat guna kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi prestasi pada tahun-tahun sebelumnya.¹¹

Atas dasar berbagai hal tersebut di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan pendidikannya khususnya dalam mengelola pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) tersebut. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian ilmiah berupa tesis dengan judul **“Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

¹¹ SMK Muhammadiyah 3, “Prestasi SMK Muhammadiyah 3”, dalam www.smkmuh3.sch.id/content/visi-dan-misi-smk-muhammadiyah-3. Akses tanggal 24 November 2014.

2. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis,
Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)
2. Kegunaan secara praktis,
 - a. Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan panduan dan bahan evaluasi bagi Kepala Sekolah dalam menentukan kebijakan, khususnya

yang terkait dengan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

- b. Dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi para konseptor pendidikan atau kalangan akademis yang melakukan penelitian baru selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam sub bab ini peneliti mencoba mencari literatur atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian yang nantinya menjadi bahan acuan dan pertimbangan. Adapun beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan topik ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Moh. Farid Ma'ruf tahun 2005 dengan judul "Implementasi Program *Life skill* di MAN Yogyakarta III". Hasil dari penelitiannya bahwa visi pengembangan program *life skill* di MAN Yogyakarta III dapat dicermati dari pemikiran dan ide para penyelenggara serta berdasarkan visi dan misi madrasah. Pelaksanaan program *life skill* di MAN Yogyakarta III dapat dilihat dalam kegiatan kurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Partisipasi guru dan siswa dalam program *life skill* adalah bentuk partisipasi yang positif karena menunjukkan sikap proaktif dalam program *life skill* dan mempunyai harapan yang besar akan manfaat program ini sebagai bekal untuk menghadapi persoalan hidup dalam kehidupan di masyarakat. Faktor pendukung dalam program *life skill* di MAN Yogyakarta III adalah SDM

yang komplit dan berpendidikan tinggi, Sarana prasarana yang cukup lengkap, program ketrampilan/ vokasional yang dimiliki, kelas ideal dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dan Status Mayoga sebagai MAN MODEL. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah dana yang minim, kurangnya waktu dalam pembelajaran baik kurikuler, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, kurang dimanfaatkannya sarana prasarana yang ada sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, tidak adanya alokasi dana khusus untuk pembelajaran yang menuntut dilakukan di luar madrasah, latar belakang siswa yang heterogen, siswa masih terpolo dengan model lama dalam pembelajaran (mengandalkan guru) dan mengajar yang kurang kreatif dan inovatif.¹² Moh. Farid hanya menekankan pada implementasi pendidikan *life skill* dan tidak menfokuskan pada manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

2. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Mas'ud tahun 2014 dengan judul "Implementasi Kecakapan Hidup (*Life skill*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus". Hasil dari penelitian tersebut bahwa pendidikan kecakapan hidup (*Life skill*) tertuang dalam bentuk Prota, Promes, Pemetaan SK dan KD, Silabus dan RPP. Implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran Bahasa Arab ditekankan untuk mengembangkan kecakapan personal dan

¹² Moh. Farid Ma'ruf, "Implementasi Program *Life skill* di MAN Yogyakarta III". Tesis. (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 181-184.

sosial.¹³ Mas'ud hanya menekankan pada penerapan pendidikan kecakapan hidup pada pembelajaran Bahasa Arab dan tidak membahas pada ranah manajemennya.

3. Tesis yang ditulis oleh Sarwadi tahun 2013 dengan judul “Manajemen Pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* Pondok Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pondok Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf (PERWIRA ABA) memilih Pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* karena PERWIRA ABA bukan lembaga pelatihan kerja atau lembaga kursus, dunia *entrepreneur* adalah dunia yang dinamis, dunia *entrepreneur* adalah dunia penuh tantangan, *entrepreneur* adalah permainan antara peluang dan resiko, *soft skill* adalah kebutuhan pokok seorang *entrepreneur* dan *hardskill* adalah tambahannya, *soft skill* adalah perangkat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sedangkan langkah-langkah implementasinya yaitu perencanaan pengembangan *soft skill of entrepreneurship* meliputi evaluasi kurikulum sebelumnya, pembentukan tim penyusun kurikulum, menentukan prinsip landasan kurikulum dan menentukan standar kompetensi lulusan, pengorganisasian pengembangan *soft skill of entrepreneurship* meliputi pengorganisasian mata kuliah dan pembagian tugas mengajar, pelaksanaan pengembangan *soft skill of entrepreneurship* merupakan tahapan pengembangannya mulai dari input santri,

¹³ Muhammad Mas'ud, “Implementasi Kecakapan Hidup (*Life skill*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus”, Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 170-174.

matrikulasi, *moslem entrepreneur mind setting*, penguasaan ilmu pengetahuan, pelatihan usaha dan karya akhir santri, evaluasi pengembangan *soft skill of entrepreneurship* meliputi evaluasi inputm, evaluasi proses dan evaluasi output. Faktor pendukungnya adalah dukungan masyarakat secara moral maupun materiil, pendidikan gratis sehingga mudah diakses masyarakat desa, fasilitas pesantren memadai, adanya tempat tinggal untuk ustadz sehingga santri mendapatkan pendidikan *informal dan nonformal*, pesantren memiliki tempat usaha sendiri, pesantren memiliki kerjasama dengan unit usaha, para pengelola mayoritas adalah praktisi bisnis. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya belum terbentuknya kurikulum kewirausahaan yang baku, *background* santri yang heterogen sehingga membutuhkan adaptasi yang beragam dan masih terbatasnya ruang asrama.¹⁴ Penelitian yang dilakukan Sarwadi menekankan pada manajemen pengembangan *soft skill* pada kewirausahaan dan tidak pada manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) .

4. Tesis yang ditulis oleh Mukti Wulandari tahun 2006 dengan judul “Kebijakan Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi Implementasi Program *Life skills* di Kota Yogyakarta)”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa desain program *life skills* sangat bagus namun dalam implementasinya mengalami beberapa kendala sehingga secara keseluruhan program tersebut dianggap gagal.

¹⁴ Sarwadi, “Manajemen Pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* Pondok Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah”, *Tesis*, (Yogyakarta:PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 212-215.

Keberhasilan beberapa warga dalam memanfaatkan hasil pelatihan dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi, tingkat pendidikan, jenis ketrampilan yang sesuai dengan keinginan warga untuk merintis usaha. Sedangkan kegagalan program *life skill* dalam meningkatkan ketrampilan serta dipengaruhi oleh ketidaksesuaian program pelatihan, implementasi program tidak sesuai dengan desain program, tidak adanya sanksi atau pendampingan dan pengawasan pelaksanaan program dari penanggung jawab program.¹⁵ Penelitian Mukti Wulandari lebih menekankan pada program *life skill* dan tidak membahas ranah manajemen pengembangannya.

5. Tesis yang ditulis oleh Trina'imah tahun 2005 dengan judul “Kecakapan Hidup (*Life skills*) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan dari Kemampuan Mengajar Guru dan Disiplin Diri Peserta Didik ”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecakapan peserta didik yang diajar oleh guru yang memiliki kemampuan mengajar tinggi, lebih tinggi dengan sangat signifikan dibandingkan kecakapan peserta didik yang diajar guru kemampuan rendah. Besarnya kemampuan mengajar kecakapan hidup atau *life skill* peserta didik sebesar 66,4. Selain itu ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan kecakapan hidup peserta didik dengan nilai $r=0,206$ dan $p= 0,020$. Trina'imah lebih menekankan pengaruh antara kecakapan hidup peserta didik dan kemampuan mengajar guru dan hubungan antara disiplin diri dengan kecakapan hidup peserta

¹⁵ Mukti Wulandari, “Kebijakan Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi Implementasi Program *Life skills* di Kota Yogyakarta)”, *Tesis*, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM, 2006), hlm. xv.

didik.¹⁶ Penelitiannya tidak menekankan pada manajemen pengembangan kecakapan hidup (*life skill*).

6. Disertasi yang ditulis oleh Mudzakkir Ali tahun 2011 dengan judul “Model Pendidikan Berbasis *Life skills* di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Brebes, Sekolah Menengah Kejuruan Roudlotul Muhtadiin Jepara, dan Sekolah Menengah Atas Semesta Semarang”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan model pendidikan *life skills* meliputi: (1)model kurikulum yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran, (2)model pembelajaran secara interaktif dan terciptanya kultur *life skills* yang kondusif dalam satu lingkungan, (3)model pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, (4)model kompetensi lulusan yang sadar menjalankan agamanya, berilmu, terampil, bermasyarakat dan berbudaya, (5)model sarana dan prasarana mendukung lingkungan dalam bentuk kultur pendidikan *life skills*, (6)model manajemen pendidikan berbasis sekolah/madrasah, mandiri, dan akuntabel, (7)model evaluasi mencakup evaluasi proses dan hasil belajar dengan penekanan pada kompetensi mencari solusi probema hidup. Efektivitas model pendidikan *life skill* tersebut, dilakukan uji model melalui 8 tahap, yaitu: (1)tahap perumusan draft model konsep (produk I), (2)tahap uji ahli (*expert*) terhadap model konsep, (3)tahap revisi model atas masukan dari ahli, (4)tahap

¹⁶ Trina'imah, judul “Kecakapan Hidup (*Life skills*) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan dari Kemampuan Mengajar Guru dan Disiplin Diri Peserta Didik ”, Tesis, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM, 2005), hlm. xv.

penyusunan model rancangan (produk II), (5) tahap uji FGD dari calon pengguna model rancangan, (6) tahap revisi model atas masukan dari FGD, (7) tahap uji model terbatas oleh guru kepada siswa SLTA, dan (8) tahap penetapan model pendidikan *life skill* sebagai model akhir (produk III). Dalam uji efektivitas model oleh 23 orang guru pengguna sebesar (82,6%), sedang uji coba terbatas yang dilakukan guru kepada 96 siswa diperoleh hasil sesudah menggunakan ini, dengan nilai rata-rata siswa 78,6 lebih besar dari sebelumnya (74,9) atau meningkat 2,8%. Oleh karena itu model ini adalah model panduan pendidikan *life skill* bagi guru di sekolah/ madrasah tingkat SLTA, sehingga pendidikan *life skill* akan efektif, apabila guru menggunakan model ini.¹⁷ Ali Mudzakkir lebih menekankan pada model pendidikan *life skills* dan tidak menfokuskan pada manajemen pengembangannya.

Beberapa penelitian di atas, secara garis besar menfokuskan penelitiannya pada ranah pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada ranah manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Walaupun dalam penelitian terdahulu terdapat satu penelitian tentang manajemen pengembangan, namun pengembangannya pada *soft skill* kewirausahaan dan bukan pada pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

¹⁷ Mudzakkir Ali, "Model Pendidikan Berbasis *Life skills* di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Brebes, Sekolah Menengah Kejuruan Roudlotul Muhtadiin Jepara, dan Sekolah Menengah Atas Semesta Semarang", *Disertasi*, (Yogyakarta:PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. x-xi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Sedangkan menurut Creswell sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu maupun kelompok serta menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹⁹ Dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat menggambarkan gejala-gejala atau kondisi sosial yang terjadi dalam kelompok, sehingga mendapatkan temuan-temuan baru dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁰ Sifat kealamiahannya inilah yang mengharuskan penelitian kualitatif meniscayakan keakraban peneliti dengan obyek yang diteliti, sehingga penggalan data dilakukan sampai jenuh.

¹⁸Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 4.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 347.

²⁰*Ibid.*, hlm. 37.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berada di Jl. Pramuka No. 62 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163, Telp. 0274-377430.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh sumber informasi yang akan dijadikan rujukan penelitian. Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen, buku-buku yang relevan dan lain-lain.²¹ Sumber data yang berupa kata-kata didapatkan dari seseorang yang berkecimpung dengan kegiatan yang diteliti, yaitu melalui wawancara. Sedangkan sumber data yang berupa tindakan didapatkan dari observasi/ pengamatan terhadap obyek penelitian. Sementara sumber data tambahan berupa sumber data tertulis didapat dari dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya peneliti memilih subyek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²² Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Penentuan subyek penelitian yang disesuaikan tujuan penelitian dan subyek tersebut akan menjadi semakin banyak untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks. Bertambah banyaknya subyek penelitian itu seperti bola salju yang menggelinding, sehingga lama-lama menjadi besar.

Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data diantaranya:

- a. Kepala Sekolah merupakan sumber data untuk memperoleh data terkait konsep manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Wakil Kepala bagian Kurikulum merupakan sumber data pokok untuk memperoleh informasi penyeimbang dari segi kurikulum terkait manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang dikembangkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- c. Pendidik merupakan sumber data pokok untuk memperoleh data yang terkait dengan strategi dan keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 219.

berlangsung.²³ Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi, observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁴

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi nonpartisipan). Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.²⁵

Teknik ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data dikarenakan untuk mengetahui tentang informasi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Melalui *non participant observation* ini peneliti dapat mengamati perilaku obyek penelitian kemudian mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat mengambil kesimpulan terkait kegiatan manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

²³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

²⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 94.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁶ Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong, wawancara terdiri dari beberapa macam yaitu: wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan wawancara terbuka, wawancara riwayat secara lisan serta wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.²⁷

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, artinya wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁸ Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data secara lengkap dan mendalam tentang manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Yaitu berdasarkan garis besar permasalahan pada pedoman wawancara sehingga terarah sesuai fokus penelitian yang telah ditentukan dan tidak melebar pada permasalahan yang lain.

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian....*, hlm. 27.

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 188.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 387.

c. Dokumentasi

Suatu teknik dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-cacatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.²⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, biografi atau peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.³⁰

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tertulis sebagai pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan karyawan serta keadaan peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

5. Keabsahan Data

Derajat keabsahan data (kredebilitas data) terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.³¹ Dari beberapa teknik

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 396.

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 327.

pemeriksaan derajat keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³² Dengan teknik triangulasi data ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, untuk mendapatkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk memperkuat derajat kepercayaan (kredibilitas) data, penggalan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid, sehingga hasilnya pun dapat dipercaya.

6. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 397.

diinformasikan kepada orang lain.³³ Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁴ Jadi analisis penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data. Artinya jika data yang diperoleh saat penggalan data belum memuaskan maka akan melanjutkan penggalan data hingga data dianggap kredibel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman.

Konsep Miles and Huberman ini mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁵ Adapun aktifitas dalam analisis data meliputi: data *reduction*, data *display* (penyajian data), *conclusion*.³⁶ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

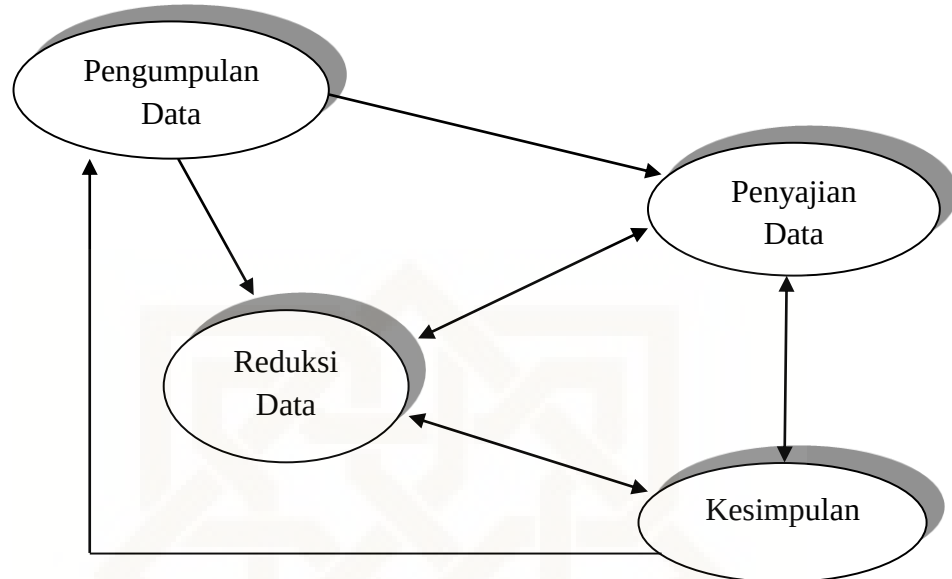
³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hlm. 244.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 403.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 404.

³⁶ Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

Gambar: 1.1
Model Analisis Interaktif Miles and Huberman



Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan konsep Miles and Huberman sebagai berikut:

- a. Mereduksi data dalam konteks penelitian reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *men-display*-kan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network, dan chart. Melalui penyajian data tersebut, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola

tersebut telah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan di-*display*-kan pada laporan akhir penelitian.

- c. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah *conclusion drawing/ verification*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam penelitian ini. Agar memudahkan penyusunan hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247-252.

- BAB II : Kajian teori, yang berfungsi sebagai acuan dalam analisis data penelitian. Penelitian ini membahas proses manajemen dan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)
- BAB III : Gambaran umum obyek penelitian yang berisi identitas sekolah, sejarah berdiri dan proses perkembangan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, letak geografis, visi dan misi sekolah, kompetensi keahlian dan daya tampung, program keunggulan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana pendidikan dan prestasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- BAB IV : Hasil penelitian yang meliputi: manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- Bab V : Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan pada kecakapan vokasional. Adapun manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu:
 - a. Perencanaan (*planning*) pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dilakukan pada awal ajaran baru. Perencanaannya lebih ditekankan pada proses pembelajarannya. Adapun mekanisme yang dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu Ketua Jurusan memilih, menentukan dan mengajukan program kegiatan kompetensi keahlian pada Kepala Sekolah saat rapat sekolah, ketua dan sekretaris jurusan menyusun program kegiatan jurusan, mensosialisasikan kepada guru produktif saat rapat jurusan, guru produktif menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru mengajukan alat dan bahan untuk praktek kompetensi keahlian kepada koordinator bengkel.

- a. Pengorganisasian (*organizing*) diwujudkan dengan pembagian tugas yang tersusun dalam struktur organisasi di setiap kompetensi keahlian.
 - b. Penggerakkan (*actuating*) pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) terdiri dari: Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).
 - c. Pengawasan (*controlling*) yaitu dilakukan dengan pengamatan pada praktik, evaluasi tiap kompetensi keahlian.
2. Strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan dengan: orientasi, pemetaan materi keahlian dari dasar ke tingkat yang kompleks, strategi penyampaian materi mengacu pada *learning to know* dan *learning to do* melalui ceramah dan diskusi, praktik industri yang mengacu pada *learning to be* dan *learning to live together*.
 3. Keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berdasarkan strategi pengembangan yang diterapkan telah mencetak peserta didik yang kompeten sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, mampu lulus 100% dalam Ujian Nasional dan mampu berprestasi pada tingkat provinsi atau Nasional serta banyak alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kuliah) dan bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti ajukan tidak lain hanya sekedar sebagai bahan masukan dan pertimbangan dengan harapan agar manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat berjalan dengan optimal. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta hendaknya menambah kuantitas alat/sarana dan prasarana yang digunakan untuk praktik setiap kompetensi keahlian. Agar peserta didik dapat menggunakan alat secara mandiri sehingga penguasaan terhadap kompetensi keahlian yang ditekuni dapat maksimal.
2. Hendaknya civitas akademika khususnya instruktur kompetensi keahlian memberikan motivasi yang lebih intensif kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai mindset belajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk dicetak menjadi teknisi yang siap kerja atau melanjutkan pendidikan lanjutan.
3. Hendaknya diadakan latihan ujian/*try out* untuk Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bagi kelas XII sehingga tidak terjadi pengulangan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) untuk peserta didik yang belum lulus.
4. Hendaknya diadakan pembekalan (orientasi ke depan) bagi calon alumni terkait dunia kerja dan jenjang pendidikan lanjutan agar dalam bekerja dan belajar seterusnya sesuai dengan kompetensi keahlian yang dikuasainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skills Education)*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Arbangi, *Revitalisasi Kurikulum SMK Teknik dan Strategi*, Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- _____ dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Konsep Pengembangan Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- B. Miles, Matthew & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Damin, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life skill terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Effendi, Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Firdausi, Arif dan Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Harahap, Syahrin, *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1998.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- L.Gibson, James, terj. Djoerban Wahid. *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2007.
- Oyi Olim dan Moh. Ali, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Imtima, 2007.

- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syaiful, Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tilaar, H.A.R, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tim *Broad Based Education* Departemen Pendidikan Nasional, *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*, Surabaya: Surabaya Intellectual Club (SIC), 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Undang-undang Republik Indonesia *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 1.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Ali, Mudzakkir, “Model Pendidikan Berbasis *Life skills* di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Brebes, Sekolah Menengah Kejuruan Roudlotul Muhtadiin Jepara, dan Sekolah Menengah Atas Semesta Semarang”, *Disertasi*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Ma'ruf, Moh. Farid, “Implementasi Program *Life skill* di MAN Yogyakarta III”. *Tesis*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005.

- Mas'ud, Muhammad, "Implementasi Kecakapan Hidup (*Life skill*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus", *Tesis*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sarwadi, "Manajemen Pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* Pondok Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah", *Tesis*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Trina'imah, "Kecakapan Hidup (*Life skills*) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan dari Kemampuan Mengajar Guru dan Disiplin Diri Peserta Didik", *Tesis*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM, 2005.
- Wulandari, Mukti, "Kebijakan Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi Implementasi Program *Life skills* di Kota Yogyakarta)", *Tesis*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM, 2006.
- SMK Muhammadiyah 3, "Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3", dalam www.smkmuh3.sch.id/content/visi-dan-misi-smk-muhammadiyah-3. Akses tanggal 23 November 2014.
- SMK Muhammadiyah 3, "Prestasi SMK Muhammadiyah 3", dalam www.smkmuh3.sch.id/content/visi-dan-misi-smk-muhammadiyah-3. Akses tanggal 24 November 2014.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3327 /2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Yuniar Isnaini, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Wonogiri, 15 November 1989
Nomor Induk	: 1320411146
Program	: Magister (S2) / Reguler
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Kelas	: B
Semester	: III (Tiga)

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis yang berjudul :

**"MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL)
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"**

di bawah bimbingan: **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.**

Demikian surat pemberitahuan izin penelitian ini disampaikan, atas perkenan bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002



Tembusan:

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip

**DATA PENELITIAN ALUMNI TAHUN 2013
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Rekap per 22 Januari 2015

No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Kerja	Bim. Kerja	Salah Teknik	Keterangan
1	AGUS SRIWIDYANTO	L	XII GB	YOGYAKARTA	29 AGUSTUS 1994	SUBEKTI	TAJEM BARU PERUM MIROTA 3 RT. 11/30 MAGUWOHARIO DEPOK SLEMAN		✓				AKINDO/Periklanan
2	ALFITHRA PARAMANANDANA SAMOSIR	L	XII GB	YOGYAKARTA	4 MARET 1995	PRESLY SAROHA SAMOSIR	SERANGAN NG II/222 RT. 14/02	81390627712	✓				Univ. Duta Wacana/Arsitektur
3	ANISA FARHANA GHASANI	P	XII GB	YOGYAKARTA	12 September 1995	SUMARNA	DEPOKAN KG II/146 RT. 04/01 YOGYAKARTA	85729539194	✓				UAD/P. Indonesia
4	ARIS WIJANARKO SAPUTRO	L	XII GB	YOGYAKARTA	12 JUNI 1994	KISMADI	JL. MATARAM NO. 11 YK	88216435691	✓				AA YKPN/Asitek
5	AZI KAUTSAR MUHAMMAD	L	XII GB	BEKASI	2 OKTOBER 1995	R. AGUNG SUBARDONO	JL. MANGUNEGARAN KT 633	85712280764	✓				AMTA/Perhotelan
6	AZIZUL HANIF	L	XII GB	BANTUL	8 JUNI 1994	RATMIN SAPUTRA	WINONG KG II/300 A RT. 011/003 PRENGGAN KG YK	85729846998		✓			Balai Kota Bag. Perizinan
7	EDWIN WICAKSONO	L	XII GB	BANTUL	20 OKTOBER 1993	DRS. KUSEDDY SARIO NO	DN-04 DI 0037445						
8	FAKHRI FADHLUR RAHMAN RAZZAK	L	XII GB	YOGYAKARTA	21 Nopember 1993	SARYATIN PURBA SAPUTRA	MENAYU LOR RT. 04/6 TIRTONIRMOLO KASHAN BANTUL	8986404230		✓			Minat DIY dan luar DIY
9	GALANG RIZKY SAPUTRA	L	XII GB	BANTUL	16 OKTOBER 1993	TRI MARYANTO	TARUDAN RT. 06/21 BANGUNHARIO SEWON BANTUL	85643045007		✓			Minat DIY
10	HERU CAHYONO	L	XII GB	BANTUL	22 MARET 1994	TUKIMIN	PATRAN, CAMDEN, JETIS, BANTUL YOGYAKARTA					✓	Alamat tidak diketahui/pindah
11	MUHAMMAD TAUFIK MUJAHIDIN	L	XII GB	SLEMAN	28 JULI 1994	MUHAMMAD DALHAR AZHARI	MLANGI RT. 05/33 NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN	8996541137			✓		Minat DIY dan luar DIY
12	MUHAMMAD ANDI PRATAMA	L	XII GB	SLEMAN	23 MEI 1995	IR. AHMAD RAHADIAN, ST	JL. GORONGAN VI/185 CONDOINGCATUR DEPOK SLEMAN		✓				AA YKPN/Arsitektur
13	MUHAMMAD RINTO WIBOWO	L	XII GB	BANTUL	22 FEBRUARI 1994	SARJI HARTONO	SENGGOTAN, TIRTONIRMOLO KASHAN BANTUL	83869059092					
14	MUHAMMAD RISKI KRISNANDA	L	XII GB	BANTUL	16 DESEMBER 1994	KRISWOTO	NGIMBANG PENDOWO HARJO SEWON BANTUL	PIN 4430py0	✓				UMST/Gambar Bangunan
15	MUHAMMAD SIDIQ SETYAWAN	L	XII GB	SLEMAN	20 JANUARI 1995	SUROTO	SIDOREJO RT. 03/02 SELOMARTANI KALASAN SLEMAN	85643003678		✓			SPBU Lakda Adisucipto/minat DIY
16	PUNGKI NINDIA ASMORO	L	XII GB	YOGYAKARTA	19 September 1994	AGUS ASMORO	JL. SAWOJAJAR NO. 9 A		✓				AA YKPN/Arsitektur
17	RAFFI AZZAM AL WAFI	L	XII GB	ENDE	10 April 1995	FATCHUL ANWAR	JL. AFANDI (GEJAYAN) PELEM KECUT NO. 26 RT. 13/14 CT DEPOK SLEMAN					✓	tidak terdeteksi
18	RAMADIKHA JATI WARDHANA	L	XII GB	BANTUL	6 FEBRUARI 1995	SUPRIYANTO	PRINGGOLAYAN RT. 05/44 BANGUNTAPAN BANTUL						
19	RIZYAM BAY LAKSANA	L	XII GB	PEMASAR	20 NOPEMBER 1994	KHAERUDDIN	TEGAL GENDU					✓	tidak terdeteksi
20	SODIKIN	L	XII GB	BANJARNEGARA	10 MARET 1994	SAMUDIN	PAY PUTRA ISLAM GIWANGAN	85713886025		✓			pelayan RM JI. Solo
21	SYAHRIZAL ABDUL MAULIK IBRAHIM	L	XII GB	BANDUNG	31 OKTOBER 1995	SUHARDIMAN	BADRAN RT. 42/09 NO. 818 YK					✓	Pindah tidak terdeteksi
22	TRI WENDY AGUSTA	L	XII GB	BANTUL	25 AGUSTUS 1993	SUPARNO	NGETAL KABANGTALUN, IMOGIRI BANTUL	82324580333		✓			CV Talenta Tirta Agung/Logistik
23	VIRMA ASRIZA	L	XII GB	GUNUNGKIDUL	02 September 1994	MUGINO	GEDONGAN RT. 03/163 A PURBAYAN KG YK 55:73	87838950619	✓				UMY/Teknik Sipil
24	WAHYU HARIYADI	L	XII GB	BANTUL	12 Nopember 1994	KARJAN	NGIMBANG PENDOWOHARIO SEWON BANTUL	87738258771	✓				YKPN/Arsitektur
25	BOBY ANGGASAPUTRA	L	XII GB	BANTUL	27 AGUSTUS 1992	HEDY NURYANTO	TOPRANAN RT. 07/01 JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL						
26	ALFIAN NUR HIDAYAT	L	XII TITL	YOGYAKARTA	13 DESEMBER 1994	TUKIRAN	KAUMAN GM I/67 YK	85743810898			✓		minat DIY
27	ANGGI DHARMAWAN	L	XII TITL	SLEMAN	7 FEBRUARI 1995	SUKIRMAN	JETIS JOMBANGAN SIDOREJO GODEAN SLEMAN	8562544171		✓			PT. SG (kaos tangan)
28	ARIEF NURYANTO	L	XII TITL	BANTUL	11 JANUARI 1995	ISYANTA	NGLEMBU, PANJANG REJO, PUNDONG BANTUL	8976626392	✓	✓			Maintenance PT. Samitex

Created by: handi... T. Masia

No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Bim Kerja	Tdk Terlacak	Keterangan
62	IRFANDI HIDAYAT	L	XII AV1	YOGYAKARTA	8 FEBRUARI 1995	HARYADI	SINGOSAREN KIDUL WB II/809					
63	M. KHAIROLULLAH HAMZAH	L	XII AV1	JAMBI	09 April 1995	Drs. UDIN HAMZAH	JL. NIP. PENGALAN NO. 21 PRENGGAN KOTAGEDE YK	82136355963	√			STIE BBANK/Ekonomi
64	MAHMUD KHOIRUSYIFA	L	XII AV1	BOGOR	26 OKTOBER 1994	SUTRISNA	PUCUNG GROWONG, KARANG TENGAH, IMOGIRI BANTUL	85641173327	√			sta/t Informatika
65	MOHAMMAD SOFIAN ARISSAPUTRA	L	XII AV1	YOGYAKARTA	28 JUNI 1995	RIDWAN WINARTO	JL. BLANAK 4 NO. 3 PERU MINOMARTANI				√	Pindah rumah
66	MUH. ANDI ARDIANSYAH	L	XII AV1	YOGYAKARTA	26 DESEMBER 1994	SUBARDI	JL. KADIPATEN KULON K. 112	896617161417		√		Barito Variasi Janti/Karyawan
67	MUHAMMAD KHADAFI AULIA	L	XII AV1	BANTUL	17 September 1994	MUHAMMAD HADI	SALAKAN JOTAWANG BANGUNHARIO SEWON BANTUL NO. 246	82892032002	√	√		PT Sampurna Telekomunikasi Indonesia
68	NIMAS AYU ADITYAS DESY PRAHARSARI	P	XII AV1	KULON PROGO	3 DESEMBER 1994	SURANTO	TEGAL REJO TEGAL TIRTO BERBAH SLEMAN	81328397349		√		Toko OnLine/Rencana kuliah sastra
69	NOVENORA ADY PRADANA	L	XII AV1	YOGYAKARTA	01 Nopember 1994	SUTARTO	PRAWIRODIRAN GM 2/846 RT. 58/18 YOGYAKARTA	2749310118	√			STIEPRAM/Pariwisata
70	NUR ANNISA ISTIANI FAUZHIAH	P	XII AV1	SLEMAN	1 MARET 1995	WAHYUDI	BLENDANGAN TEGAL TIRTO BERBAH SLEMAN		√			Univ.PGR/Matematika
71	NUR HADI	L	XII AV1	KEBUMEN	27 JULI 1995	SALMIN	PAY PUTRA ISLAM GIWANGAN UH 7/2 YK		√			PGTK STPI
72	RIANA INDAH WULANDARI	P	XII AV1	SLEMAN	1 MARET 1995	WINARYO	TEGUHAN, KALITIRTO, BERBAH, SLEMAN	83840942996	√			UNY/ Elektronika
73	RIDWAN SETIAJI	L	XII AV1	BANTUL	6 FEBRUARI 1995	WAGIYONO	JL. BUGISAN SELATAN TEGAL KENONGO		√			AKAKOM/Teknik Informatika
74	RIZAL KURNIAWAN	L	XII AV1	YOGYAKARTA	25 MEI 1994	SUROSO	PEJOWINANGUN RT. 21/07 KOTAGEDE YK	87838675338	√			minat DIY
75	SURYA HERY PRASTOWO	L	XII AV1	BANTUL	27 MEI 1994	SENEN	AGASINAN, PUCUNGROWONG, KARANG TENGAH, IMOGIRI, BANTUL	8995053443		√		tidak terdeteksi
76	TRI BAYU SAPUTRO	L	XII AV1	CIMANGGIS	2 DESEMBER 1994	PRASODJO LESTANTI	JL. AATES KMA. 9				√	AKPARDA/Perhotelan/Minat Diy/luar
77	WIJAYA EKA VETRIANTO	L	XII AV1	SLEMAN	28 DESEMBER 1994	MUJIYONO	WILAYAT KEM. 5,8 KUTU PATRAN SINDUDADI MLATI	89671947219	√			
78	YUDO RISMANO	L	XII AV1	BANTUL	3 OKTOBER 1996	SUCIPTO	WILAYAT KEM. 5,8 KUTU PATRAN SINDUDADI MLATI					
79	A'AN DWI PUTRAMTO	L	XII AV2	BANTUL	22 Nopember 1994	TOTOK	PERTOPATEN WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL					
80	AFRIANTORO	L	XII AV2	SLEMAN	07 April 1995	WAGIMAN	PEMASAN SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	89679056706		√		Phoenix/Polygon, Pangkal Pinang
81	AGUS YULYANTO PRASETYA	L	XII AV2	YOGYAKARTA	19 JULI 1995	PURWADI	JL. SUKOKARSAN NO. 30 YK	89627266627	√			UIN/Ilinu Perpustakaan
82	ANDI SETIAWAN	L	XII AV2	BANJARNEGARA	12 JULI 1994	SAWIREJA	PANTI ASUHAN YATIM PUTRA ISLAM GIWANGAN UH/712 YK					AMIKOM/Man Informatika
83	ASEP CANDRA KURNIAWAN	L	XII AV2	YOGYAKARTA	06 September 1994	SULUS KRISNAWAN	PERUM WILONG KG II/408 YK	8122516865	√			UNY/Pend. Elektronika
84	BRYAN ARDITIRTA JATI PRATAMA	L	XII AV2	BANTUL	2 MEI 1994	SUPRIYONO	WANGGUNG RT. 07/07 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YK	85643224146	√			
85	FAJAR AZIS KURNIAWAN	L	XII AV2	YOGYAKARTA	4 OKTOBER 1993	TEMU TEGUH RAHAYU	WARUNG BOTO UH IV RT. 31/08 849 A					
86	FARIS ARDI WIBAWA	L	XII AV2	SLEMAN	16 DESEMBER 1994	SAPARDI	KANDIBANG, JOGOTIRTO, BERBAH SLEMAN					
87	GADHING NARENDRA WARDANI	L	XII AV2	SLEMAN	10 JUNI 1995	LULIK IBNU WARDI	TERBAN GK V/697 RT. 26/06					
88	GUSTIYAN SAPUTRA	L	XII AV2	YOGYAKARTA	26 AGUSTUS 1994	SYOFYAN	TERPANANAN NG II/46 YK	87858774573	√			AKINDO Jl. Solo/Broadcasting
89	ISHANDAR	L	XII AV2	BANTUL	13 OKTOBER 1993	PARDIYONO	MAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL					
90	KABUL SATRIO SEJATI	L	XII AV2	YOGYAKARTA	26 MEI 1994	DARWALI	JL. ANJAN UH VII/19 AA RT. 03/01			√		minat DIY
91	LUKMAN HAKIM	L	XII AV2	YOGYAKARTA	19 AGUSTUS 1994	HERTOSMAN	SEKOWAJAN PANGGUNGHARIO SEWON BANTUL	87838411816				
92	MIFTAH FADIL MUHAMMADI	L	XII AV2	YOGYAKARTA	3 oktober 1993	Drs. IMMAWAN WARDANI	SEKOWAJAN PANGGUNGHARIO SEWON BANTUL	89510038993		√		Wirausaha Dagang Pakaian
93	MUHAMMAD ANDRIANTO	L	XII AV2	BANTUL	11 April 1995	Drs. SIGIT MARTONE	PERUM GRPA GEJAWAN NO. 112 RT. 08/48 GAMPING SLEMAN	89615068426	√			MMTC Jl. Magelang/ Audio Video
94	MUHAMMAD IMAM RAHARIO	L	XII AV2	WAMENA	30 MEI 1994	SUGENG WIDODO	INAMBUN KIDUL 20 A PANEMBAHAN KRATON YOGYAKARTA					

No	Nama	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Kerja	Bim Kerja	Tdk Kerja	Leterangan
95	NURUL MUSTOFA	L	XII AV2	KEBUMEN	3 JANUARI 1995	JASIMIN	GIWANGAN UH 7/2 PAY PUTRA ISLAM GIWANGAN	8998502850			V		
96	RAIS PANCALUTAMA	L	XII AV2	CIANJUR	28 MEI 1995	SRI SUSILO	TEGAL MENUKAN RT. 04 BANGUNHARIO SEWON BANTUL	89678642122	V				UKAT/ilmu Komunikasi
97	RIZKY GAVIN MAHENDRA	L	XII AV2	YOGYAKARTA	13 April 1995	EDDY SUPRIYANTO	JL. PATEHAN KIDUL NO. 37 KRATON YK		V	V			AKINDO/ Radio-TV/Game Net
98	TAUFIK HIDAYAT	L	XII AV2	SLEMAN	10 JANUARI 1994	YAHMANI	MEJING KIDUL AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN	89658366826	V				STPA Adisucipto/I Informatika
99	TRISTANTO KUSOWO	L	XII AV2	BANTUL	16 September 1992	MURYANTO	JANGANAN RT. 03 PANGGUNGHARIO SEWON BANTUL	8975881123		V			Wirasaha Souvenir
100	URAY ALHADID MULHIDAYATULLAH	L	XII AV2	PONTIANAK	2 OKTOBER 1994	URAY MUHAMMAD YUSUF	JL MAYJEN SUTUJO GG. DANUREJAN						
101	VICKY PRASETYA NUGROHO	L	XII AV2	YOGYAKARTA	24 FEBRUARI 1995	TUKIDJAN	GIWANGAN UH 7 RT. 11/04	83840302973			V		
102	WAHYUDI	L	XII AV2	MAGELANG	7 JULI 1994	SAMAR	PAY PUTRA ISLAM GIWANGAN UH 7/2 YK						
103	AGUNG SETIAWAN	L	XII TP2	BANTUL	11 SEPTEMBER 1994	BASUKI RACHMAD	SAMAN BANTUL YOGYAKARTA	37108		V			Wirasaha Eksport Kerajinan
104	AFIF SUKMAN HAKIM	L	XII TP2	YOGYAKARTA	19 JANUARI 1996	MUHYIDIN	MOJOSARI RT. 04 RW. 08 STIMULYO PIYUNGAN BANTUL	8995443250		V			PERTAMINA Cilacap
105	AGUSTIAN NUGROHO	L	XII TP2	BANTUL	13 AGUSTUS 1995	SUYANTO	BUSURAN, DONOTIRTO, KRETEK, BANTUL	8973306288		V			Cv Tiga Mutiara/Sales Gitar
106	ALFIAN CAHYA AGUS SAPUTRA	L	XII TP2	YOGYAKARTA	31 AGUSTUS 1995	SUDARSONO	JL IREDA NO. 181 YOGYAKARTA		V				UTV/Informasi Teknologi
107	ANANG SETIANTO	L	XII TP2	BANTUL	6 JANUARI 1995	SUYOTO	SEMAIL BANGUNHARIO SEWON BANTUL	85729419919	V				BSI/Informatika
108	AREAN NUGROHO	L	XII TP2	BANTUL	6 AGUSTUS 1994	SARILAN	TAMBALAN PLEKET PLEKET BANTUL						
109	ARGIAN NUGROHO	L	XII TP2	GUNUNGKIDUL	21 April 1995	MUKANI	BODOO JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL						
110	AYUD NUGROHO	L	XII TP2	PEKALONGAN	1 SEPTEMBER 1994	MUJAMIL	KARANGKAJEN PERMAI YOGYAKARTA		V				UMY/Mesin
111	DEEN NUGROHO	L	XII TP2	BANTUL	24 AGUSTUS 1994	M. KARNAIN	SONOPAKIS LOR RT. 06NGESTIHARIO KASHAN BANTUL	89671989268					
112	DONNY NUGROHO PRASEPTA	L	XII TP2	BUNYU	4 OKTOBER 1994	DIONO WIBOWO	KRIKAK KIDUL RT. 40/09 TR I/1030				V		Minat DIY
113	DWI SURYO WUJANTO	L	XII TP2	SLEMAN	15 JUNI 1995	SUWARTO	KARANGANYAR SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	8995472707					
114	INDORA EDI KUSNANTO	L	XII TP2	SLEMAN	5 JULI 1995	SARIJMAN	POTROJAYAN, MADUREJO, PRAMBANAN SLEMAN	8972107081		V			Minat DIY & Luar DIY
115	KRISNA DANAR AD	L	XII TP2	BANTUL	19 APRIL 1995	RIYANTO	JOTAWANG BANGUNHARIO SEWON BANTUL			V			PT Indofood Semarang/Karyawan
116	MUHAMMAD NUGROHO AZLA ABBAR	L	XII TP2	YOGYAKARTA	28 JANUARI 1995	AKBAR MOH YASIR	WARUNGBOTO UH IV/967 RT. 33 RW. 68 YOGYAKARTA						
117	MUHAMMAD NUGROHO HIDAYAT	L	XII TP2	BANTUL	7 JUNI 1994	HARI PURWANTO	JASEM SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL	85743307254		V			ANV/Indo Pulo Gadung/minat luar DIY
118	PURWAN	L	XII TP2	SLEMAN	28 April 1994	HARIMAN	TEGALSARI SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	89669490812		V			Sanggar Adisucipto YK/Kasir
119	RESTU PUTRA EF ZATIMULO	L	XII TP2	BANTUL	15 DESEMBER 1992	RAHARDIO	INGLENGIS STIMULYO PIYUNGAN BANTUL	85701068477		V			KIC FUNS/Waitress/minat luar DIY
120	RIKAD SAGAR	L	XII TP2	SLEMAN	28 AGUSTUS 1995	BIRNAT	KARONGAN JOGOTIRTO BERBAH SLEMAN						
121	SATENG GABRIEL	L	XII TP2	YOGYAKARTA	13 NOVEMBER 1994	R. AMPERA ANTOKO SUSILO	SURYOPUTRAN PB III/3 YOGYAKARTA						
122	SYAIFUL NUGROHO	L	XII TP2	BANTUL	28 MARET 1994	RUBADI	SALAKAN JOTAWANG RT. 06 RW. 03 YOGYAKARTA			V			Agar counter HP II. Imogiri
123	TEGUR NUGROHO	L	XII TP2	BANTUL	15 APRIL 1995	WIYADI	BUTUH PATALAN JETIS BANTUL	87839306751		V			Budaya Jamur Tiram/minat luar DIY
124	TRI HARTONO	L	XII TP2	BANTUL	24 MARET 1994	SUHAIRYADI	DRONCO, GIRIREJO, IMOGIRI, BANTUL	87839733566		V			Sumatra/minat DIY/luar
125	WAFER NUGROHO	L	XII TP2	SEMARANG	12 SEPTEMBER 1994	MARIMAN	SONOPAKIS LOR RT. 04 NGESTIHARIO KASHAN BANTUL		V				STP Marunda/Teknik
126	WAFER NUGROHO	L	XII TP2	GUNUNGKIDUL	22 SEPTEMBER 1994	GIYANTO	KERSAN TIRTONIRMOLO KASHAN BANTUL	83840042774			V		minat DIY dan luar DIY
127	WAFER NUGROHO	L	XII TP2	YOGYAKARTA	21 JUNI 1995	DWI PARIYANTO	JL. NGADISURYAN 13 A YOGYAKARTA			V			Agar Toko Orangtua

No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No. Kontak	Keliah	Kerja	Bim Kerja	Tdk Terbak	Keterangan
128	WISNU SETYO APRYANTO	L	XII TP2	BANTUL	12 April 1995	MULYANTO	JERUK LEGI, BANGUNTAPAN, BANTUL	85729186656		✓			Pembangkit Listrik Indramayu
129	ANANGGA EKA PRABAWA	L	XII TP3	BANTUL	23 DESEMBER 1994	MUJI RAHARJA	GENDENG BANGUNJIWO KASHAN BANTUL	85795111111		✓			Angga Jaya
130	ANTON WIJAYANTO	L	XII TP3	BANTUL	30 SEPTEMBER 1994	HADI MULYO HARTONO	LOPATI TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL	85729281820			✓		minat DIY
131	ARI TRI WIDAYANTO	L	XII TP3	YOGYAKARTA	9 JANUARI 1995	SLAMET WIDODO	JETAK SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	88216224206		✓			Toko Cat Jl Kusumanegara/Karyawan
132	BOY MAHAINDR	L	XII TP3	BANTUL	21 April 1994	WAHODO ASMIADANTO	GROJOGAN WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL						
133	DAMAR SAPTOTO	L	XII TP3	BANTUL	14 SEPTEMBER 1994	MARIONO	DAGEN PENDOWOHARIO SEWON BANTUL	367106	✓				UTY/Kelstrikan
134	DIFAN MALIK SYAIFUL JIHAD	L	XII TP3	YOGYAKARTA	7 JUNI 1995	SOLIKHIN	LEDOK BATMAKAN GM 1/618 RT. 24/07	8567186501	✓	✓			AKAKOM/S Informasi/cuci motor
135	DIKI DWI SANTOSO	L	XII TP3	BANTUL	23 NOVEMBER 1993	WIDODO	NGEMPLAK SARI SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL	85729254943		✓			Radar Jaya Payak/Operator/Minat luar
136	DIYON PRABOWO	L	XII TP3	SLEMAN	27 MEI 1995	NGADIMAN	NOYOKERTEN SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN			✓			PT KUBOTA Jl. Magelang
137	FAJAR ALDIANTO	L	XII TP3	SLEMAN	15 MARET 1994	IRYANTO	JIL SOLO KM 1 TAMBAKBAYAN CT DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	89602625687		✓			Cucian Mhl Jl 11 Jl. Solo/Karyawan
138	FANY JOKO SUTRISNO	L	XII TP3	BANTUL	27 JANUARI 1995	SUTRISNO	BAYARAN TAMANTIRTO KASHAN BANTUL		✓				UMY
139	ISMAIL HARUN	L	XII TP3	MENANGA	12 FEBRUARI 1994	HARUN	JIL LOWAHU MG III/1361 YOGYAKARTA					✓	Pindah alamat/Luar Jawa
140	M. BAGUS HERTANTO	L	XII TP3	SLEMAN	26 NOPEMBER 1993	WAKIDI	KARANGASEM SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN			✓			M. Joint/Klodangan/Karyawan
141	MUHAMMAD RHEZA HASAN	L	XII TP3	YOGYAKARTA	2 APRIL 1994	MUCHTAR	PATALAN KOTAGADE YOGYAKARTA	85643240539			✓		Minat di DIY
142	MUHAMMAD IKHSAN EKA SYAPUTRA	L	XII TP3	BANTUL	26 SEPTEMBER 1994	SUTAR	MERTOSANAN WETAN POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL	85729119507		✓			Bengkel Las Mekar kanya/Minat DIY
143	MUHAMMAD SEPTIAN TRI SANJAYA	L	XII TP3	BANTUL	21 SEPTEMBER 1994	SUNARDI	GUNUNGSAREN KIDUL TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL			✓			Training Mercedes Bens/Karyawan
144	NURROCHMAN	L	XII TP3	BANTUL	8 APRIL 1994	AYADUN	KARANG KULON WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL	85729119506	✓				Poltek Pratama Mulya
145	REGY APRIZAL	L	XII TP3	JAKARTA	6 APRIL 1994	SYAHRUL SUHAMRI	KADIPATEN KP 1/82 YOGYAKARTA					✓	Pindah Rumah Jakarta
146	RIAN HIDAYAT	L	XII TP3	JAMBI	28 MAERT 1993	PRASOJO	NGLAREN POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL	8816771311		✓			Balu Oto Work/Finishing/minat DIY
147	RIO YULIONO	L	XII TP3	BANTUL	30 DESEMBER 1991	SUPARJI	SOMOKATON SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL	89661116553		✓			Toko stiker/pemasang/minat DIY
148	SAPTO KURNIAWAN	L	XII TP3	BANTUL	2 SEPTEMBER 1994	JAWALI	SENGGOTAN TIRTONIRMOLO KASHAN BANTUL	8190375970			✓		minat DIY dan luar DIY
149	WAHYU SETYO WIBOWO	L	XII TP3	MAGELANG	17 APRIL 1995	MUKHAROM	KENITEN TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN	85729119599	✓				AKPRIND/TI Industri/Minat DIY
150	WILDANUL ADHA	L	XII TP3	BANTUL	20 MEI 1994	EDY GUNAWAN	SAWO KEPUH KULON RT. 06 WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL						
151	YUDI PRASETYA	L	XII TP3	BANTUL	27 FEBRUARI 1994	NGATIYEM	JIL TEGAL MULYO RT. 12 RW. 02 PAKUNCEN WIROBRAJAN						
152	ZAENI RAMDAN SAPUTRA	L	XII TP3	CIAMIS	6 JANUARI 1995	SOLIH	KETANGGUNGAN JIL PANDU NO. 661 WIROBRAJAN YOGYAKARTA						
153	AGUNG WIBISONO	L	XII TP1	BANTUL	21 AGUSTUS 1994	NGATUO	DROMCO, GIRIREJO, IMOGIRI, BANTUL	85729119500	✓				UST/PT Otomotif
154	ADI SLAMET WIBOWO	L	XII TP1	BANTUL	6 MARET 1995	SUBARDI	SOMOKATON, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL	857291195470		✓			Penjaga kolam renang/minat luar DIY
155	AHMAD ROKHS SADIUL WAFI	L	XII TP1	SLEMAN	22 DESEMBER 1993	DIUWARI	KARANG MONCOL SENDANGTIRTO, BERBAH, SLEMAN	85729119587	✓				UMY/Komunikasi & konseling Islam
156	AJI SOUHN	L	XII TP1	PURBALINGGA	12 April 1994	SUWARYO SUPAN	JIL WATES KM. 3 SOMODARAN GAMPING SLEMAN					✓	Tidak ketemu
157	ANANG EKA SETIAWAN	L	XII TP1	YOGYAKARTA	5 OKTOBER 1992	SARWADI	SARIREJO II RT. 05/02 SINGOSAREN, BANGUNTAPAN, BANTUL						
158	ANWAR SYARIF	L	XII TP1	SLEMAN	23 September 1993	MUHAMMAD SYAFIK	DUKUH, MADUREJO, PRAMBANAN, SLEMAN	85729119585		✓			Kerajinan Tas Kulit Blambangan
159	ARDHAN FAROLI JULIAN	L	XII TP1	BANTUL	5 JULI 1995	WIDODO	BLAWONG I RT. 01, TRIMULYO, TEJIS BANTUL	85729119544	✓				STTNAS/Geologi/minat DIY
160	BAGUS NUGROHO	L	XII TP1	YOGYAKARTA	28 MARET 1993	SUNARYO	NGADISURAN KT 1/178 YOGYAKARTA	85729119506	✓		✓		Marahan Aluminium Il.
161	BAGUS TEGUH MUSLIMIN	L	XII TP1	BANTUL	21 JULI 1995	SRI MUJIYONO	PENDOWOHARIO SEWON BANTUL	85729119501		✓			Dinamik Jaya

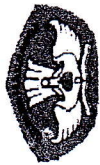
No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Kerja	Bim Kerja	Tdk Terbak	Keterangan
162	EKO ADE NUGROHO	L	XII TP1	BANTUL	10 JUNI 1995	YOYOK SUNARDI	GENDENG GK IV/572 YOGYAKARTA						
163	FARIS RAHTAMA	L	XII TP1	BANTUL	21 OKTOBER 1994	AHMAD MUANDAR	MADUKSONO RT 10 RW 05 PUNDONG BANTUL	85729217207	√				Sek. Pelayaran Semarang/minat luar
164	FIQI KURNIAWAN	L	XII TP1	SLEMAN	18 September 1994	ROHMAN HS	SRIBIT, BERBAH, SLEMAN	87738745610		√			Minat di DIY
165	FREDA YUSA ANGGARA	L	XII TP1	KLATEN	1 AGUSTUS 1995	JUMARNO	BADAN, PANJANGREG, PUNDONG, BANTUL	89900908857		√			PT Porter Rekraya Unggul
166	GALUH ARDIYANTO	L	XII TP1	BANTUL	25 JANUARI 1994	SUYANTO	GLAGAH TAMANAN BANGUNTAPAN BANTUL						
167	HERMAWAN RIOWAN AZIZ	L	XII TP1	MAGELANG	26 JUNI 1994	MAKMUN	MAGUWO RT 18 BANGUNTAPAN BANTUL					√	Tidak Ketemu
168	MARDANUKUSUMA REZKY NURSA	L	XII TP1	YOGYAKARTA	31 OKTOBER 1994	MOCHAMMAD NUR SALEH	JL. TUNJUNG BARU NO. 21 DANUKUSUMAN, BACHO, YOGYAKARTA	89672332942	√				UGM/Kearsipan
169	MUHAMMAD DWI YULIANTO	L	XII TP1	JAKARTA	19 JULI 1995	DOMINGGUS	GAMBRAN YOGYAKARTA						
170	MUHAMMAD FALAHU AKBAR	L	XII TP1	SLEMAN	20 JUNI 1996	EKO PRAYITNO	KEMBANG RT 03 RW. 61 NO. 100 A. MAGUWOHARIO DEPOK SLEMAN		√				STTA
171	PANJI GURITA	L	XII TP1	YOGYAKARTA	13 NOVEMBER 1994	RATNO WIDODO	MUJA MUJU UH II/1080 RT. 32 RW. 10 YOGYAKARTA						
172	PEBRIYANTO	L	XII TP1	GUNUNGKIDUL	12 JULI 1995	SISWANTO	REJODADI NGESTIHARIO KASIHAN BANTUL	89612443643		√			Warung "SS" Kusumanegara
173	PRAYUDA EKA HERNAWAN	L	XII TP1	YOGYAKARTA	30 SEPTEMBER 1994	NGAUJO	SOROSUTAN NO. 99 RT. 63 RW. 06 YOGYAKARTA	8998860569		√			Jaga Cumber HP MT. Haryono
174	PRIO NUGROHO	L	XII TP1	BANTUL	14 MEI 1995	MUJI SUTRISNO	PRINGGOLAN RT. 04 BANGUNTAPAN BANTUL	83869789886		√			Litopress/staff/minat DIY
175	RADHIKA ABDY SURYA ARIOTOMO	L	XII TP1	SLEMAN	31 AGUSTUS 1995	Y. ARI HARDOYO	GENDONGAR, KALASAN SLEMAN	85643336873	√				Trans Ocean/Minat DIY/luar DIY
176	RAHMADYONO	L	XII TP1	SLEMAN	16 APRIL 1995	MURIYONO	PURWANTAN RT 01 RW 01 BERBAH SLEMAN						
177	RAMADHAN WISNU SAPUTRA	L	XII TP1	JAKARTA	31 JANUARI 1996	LA SAUDI	RT 01 RW 01 GROJOGAN WIROKERTEN						
178	RAQQA RAFII	L	XII TP1	SLEMAN	26 OKTOBER 1994	GANDUNG PURNOMO	RT 01 RW 01 MADUREJO PRAMBANAN SLEMAN	087839374349/		√			Warung Makan Patuk GK
179	RISKY JUNI NUGROHO	L	XII TP1	YOGYAKARTA	27 JUNI 1995	HARTONO	JL. ANTA KARTO 96 12 YOGYAKARTA	08971091566/0	√				UGM/Mesin
180	ROLANDIO RHEZA ARDIANSYAH	L	XII TP1	KULON PROGO	5 JUNI 1995	RISDIYANTO	DLABAN, SENTOLO, SENTOLO, KULON PROGO						AMIKOM/Komputer
181	SURYO WISNU WICAKSONO	L	XII TP1	BANTUL	30 MEI 1994	MUKHTARIN	CODE, TRENGGO, BANTUL	87739197196			√		Minat DIY
182	SYAHRIAL INDRAMAN	L	XII TP1	SLEMAN	15 AGUSTUS 1994	BAMBANG INDRAYANA	NYAMPUNG LOR, BALECATUR, GAMPING, SLEMAN	89668433840		√			CV. Fortuna II. Suryotomo YK
183	SYAIFUL ANWAR	L	XII TP1	BANTUL	8 MARET 1995	WALIYONO	KALASAN, KALASAN, KALASAN BANTUL	89658850518			√		minat DIY dan luar DIY
184	YENRI IBNU	L	XII TP1	BANTUL	3 JANUARI 1994	KUSMANTO	GRJO, TUMBU, SHARDONO PUNDONG BANTUL	89504816966		√			Indomart Babarsari 2/Karyawan
185	AHMAD SAZUKI	L	XII TP1	BANTUL	2 NOVEMBER 1992	AHMADI	KEMBARAN, SLEMAN, PIYUNGAN BANTUL						Angkatan Udara
186	ALLAN AHMAD ZAINUDDIN	L	XII TP1	YOGYAKARTA	24 MARET 1995	RADEN JOHAN ZAIN IRIANTO	SLEMAN, SLEMAN RT 4/202 YOGYAKARTA						
187	ALFIAN RIVAN MARDANI	L	XII TKR1	BANTUL	22 MEI 1994	MARGONO	SLEMAN RT 01 RW 01 SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL						
188	ADI SULISTYAWAN	L	XII TKR1	BANTUL	5 AGUSTUS 1995	WALUYO SLAMET	SLEMAN RT 01 RW 01 SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL	8985021222		√			Mirota batik J.I.A Yani/Waitress
189	BRYAN ANARKHI	L	XII TKR1	BANTUL	10 FEBRUARI 1993	ROHADI	MAREDO, BANTUL, BANTUL SEWON BANTUL			√			Ambaruko Plaza/Waitress
190	DICKY WIJAYANTO	L	XII TKR1	BANTUL	11 APRIL 1995	GIYADI	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL						
191	EKO RIZKIANZAH	L	XII TKR1	BIJUAL	26 JANUARI 1995	NGALIMIN	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL						
192	EKO WAHYUDI	L	XII TKR1	KLATEN	13 DESEMBER 1994	KUKUH	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL	085879831057/			√		Hotel Kusumanegara/Driver
193	FARUKH ASHAR	L	XII TKR1	MALAYSIA	27 SEPTEMBER 1994	MUHA SOFYAN	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL						Minat DIY
194	FERIANSYAH RAMADHAN	L	XII TKR1	BANDUNG	11 FEBRUARI 1995	BUANG SUTADI	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL	85868380187		√		√	Tidak terdeteksi
195	GURUH MAHENDRA	L	XII TKR1	BANTUL	23 SEPTEMBER 1994	JOKO PAMUNGKAS	KALASAN RT 01 RW 01 PLEKET BANTUL						PT Mentaok Teknosa/Mekanik/Minat

No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Bim Kerja	Tdk Terlabak	Keterangan
196	HARYONO YUNARKO	L	XII TKR1	SLEMAN	7 DESEMBER 1995	KARMADI	MAREKAN SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN			✓		Adiscripto Airport YK/Yaryawan
197	HASAN MUKMIN	L	XII TKR1	BANTUL	7 OKTOBER 1995	SAADI	SUNGAPAN SRHARIO IMOGIRI BANTUL	87700220048		✓		Pamella I/Yaryawan
198	HERLAN IBNU PAMUNGKAS	L	XII TKR1	BANTUL	16 SEPTEMBER 1994	SUGENG RIYANTO	KIROBAYAN TIRTOSARI KRETEK BANTUL	89653313816		✓		Perush. Aluminium Bekasi/Karyawan
199	JATMIKO ADHI NUGROHO	L	XII TKR1	BANTUL	14 JANUARI 1995	SUTARNO	GADING LUMBUNG DONOTIRTO KRETEK BANTUL	81329740011		✓		Kejaksanaan N Wonogiri/Staff Pidana
200	LULIK DEVI LUSTIYANTO	L	XII TKR1	BANTUL	15 DESEMBER 1994	SUYADI	JOLOSUTRO SRIMULYO PYUNGAN BANTUL	89672012695		✓		1. Huma. Bca. IT. Bca. Pnada. Bengkel Press Mobil Karangajen
201	M.A.S. AKHSANI TAQWIM	L	XII TKR1	YOGYAKARTA	29 JANUARI 1995	IR. DWI RYAWAN AMIR SN	JIL KAPER 494 NITIKAN UH VI RT. 48/12 YK					
202	MUHAMMAD IKHWAN AL FARIS	L	XII TKR1	KLATEN	24 April 1995	HERAWAN TRIYANTO	DALEM PURBAYAN KOTEGEDE YOGYAKARTA					
203	MUHAMMAD ARIFIN	L	XII TKR1	BANTUL	26 MEI 1994	PAINI	BULU SILUK SELOPAIMORO IMOGIRI BANTUL	85725746139	✓			CV ISIO/Teknis/minat DIY luar DIY
204	OKA HUTAMA PUTRA	L	XII TKR1	BANTUL	28 JANUARI 1995	ISTANTO	PLURUGAN TIRTONIRMOLO KASHAN BANTUL	8812606489		✓		
205	OKTA TRIAN FAUZI	L	XII TKR1	BANTUL	25 OKTOBER 1994	TUMIJAN	SAWIO WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL					
206	PANCA ARI PAMUNGKAS	L	XII TKR1	BANTUL	28 MEI 1995	SUBAGYO	TEGALMULYO BANGUNTAPAN BANTUL	8978362456		✓		Mister Montir Janti/Mekanik/minat DIY
207	RAHMAD SYAFEE	L	XII TKR1	BANTUL	5 JUNI 1994	SUYANTO	RANDUBELANG RT. 07 BANGUNTAPAN SEWON BANTUL					
208	RONY LINGGARTO	L	XII TKR1	YOGYAKARTA	11 APRIL 1994	SURONO	KRAGILAN RT. 03 RW. 8 SINDUADI MULATI SLEMAN	89660928792		✓		CV Karya Hidup
209	SHIDIQ ARSUL SULISTYAWAN	L	XII TKR1	YOGYAKARTA	11 APRIL 1994	EDY RAHARIO	PRAWIRODIRJAN GM II/845 RT. 59 RW. 18 YOGYAKARTA	0896942765077	✓			UMY/T Mesin/minat DIY luar DIY
210	YOKO NURROHMAN	L	XII TKR1	BANTUL		AGUS HISBAN UKHRON	TRISIGAN MURTIGADING SANDEN BANTUL	87838894000	✓			UMY/T Mesin
211	YUDHA KURNIAWAN	L	XII TKR1	BANTUL		SUPRIYONO	DIRO PENDOWOHARIO SEWON BANTUL	85743643719		✓		minat DIY dan luar DIY
212	YUSUF HERMAWAN SAPUTRA	L	XII TKR1	YOGYAKARTA		KUSWANAJI INDRIVANTO	JALAN HOS KOROMINOTO TR III/911 TEGALREJO SUDAGARAN YOGYAKARTA					
213	INDRA SARYANTO	L	XII TKR1	SLEMAN	4 OKTUBER 1993	SABRIYANTO	DADAPAN SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	89687134723		✓		Supermarket Elektronik A Takrib Pingit
214	NUGROHO JOKO PURNOMO	L	XII TKR1	GUNUNGKIDUL	9 JUNI 1993	RUSMAN	JIL GEDONGKUNING NO. 86 RT. 16 RW. 05 YOGYAKARTA	8990527846		✓		Buka Warung Angkring
215	AGUNG WAHYUDI	L	XII TKR2	BANTUL	13 MARET 1995	MARGIYO	DEMPUK GIRISUKO PANGGANG GK					
216	ANDRY BAYU PAMUNGKAS	L	XII TKR2	BANTUL	14 AGUSTUS 1995	HARYONO	TEGALSARI SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	85643762566		✓		KIDFUNS Jl. Wonosari/Operator
217	ANGGIT NURCAHYA PUTRA	L	XII TKR2	YOGYAKARTA	1 JANUARI 1995	MISBAN	REJOWINANGUN RT. 19 RW. 06 KOTAGEDE YOGYAKARTA	87839404518	✓			UNY/D3 Teknik Otomotif
218	ANUNG AGUS TRIAWAN	L	XII TKR2	GUNUNGKIDUL	19 AGUSTUS 1994	SUNGADI	PATUK PATUK GUNUNGKIDUL					
219	BAGUS RADITYA WICAKSONO	L	XII TKR2	PROBOLINGGO	25 JANUARI 1995	MARYANA	GROJOGAN WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL					
220	BAYU SETYONO	L	XII TKR2	MUARA WAHAU	23 AGUSTUS 1995	SRIMULYONO	GENDING SARI TIRTONARTANI KALASAN	87843197630	✓			UMY/T Mesin/minat DIY & luar DIY
221	BUDI TRI NUGRAHA	L	XII TKR2	YOGYAKARTA	10 APRIL 1995	DPS. RUSHARDIYANTO	JIL TERATAI 2 NO. 29 CONDOCCATUR DEPOK SLEMAN		✓			MMTC Jl. Magelang
222	DANU SUKACA	L	XII TKR2	GUNUNGKIDUL	25 1994	SUPRIYANTO	PUGERAN SEMOYA PATUK GK					
223	DIMAS PRIYO HANDOKO	L	XII TKR2	YOGYAKARTA	15 OKTUBER 1994	SUHARDI MULYA	SEMAKI KULON UH 1/363 RT. 32 RW. 10 YOGYAKARTA					
224	DWI NUR CHOIRUL MAHFUL	L	XII TKR2	SLEMAN	15 OKTUBER 1994	NGADYONO	KRAPYAK SUMBERBARJO PRAMBANAN SLEMAN	89657556016		✓		Minat DIY
225	ENGGI CAHYA PURNAMA	L	XII TKR2	BANTUL	15 OKTUBER 1995	WISNU HARTONO	NEMPLAK JOMBOR SRIMULYO PYUNGAN BANTUL	81804256293		✓		Kursus bhs Inggris/minat DIY
226	ERICH BUDYANTORO	L	XII TKR2	JELAPATI	15 OKTUBER 1995	SLAMET BUDIYONO	PAYAMAN SELATAN GIRIREJO IMOGIRI BANTUL	85642535053	✓			UMY/T Mesin
227	ERVIN SUSANTO	L	XII TKR2	BANTUL	15 OKTUBER 1995	TUGIMAN	ALAS GEDE KALIGATUK SRIMULYO PYUNGAN BANTUL	8783340818		✓		Mebel Dingo/minat luar DIY
228	GINANJAR EDI HARTONO	L	XII TKR2	BANTUL	15 OKTUBER 1995	SUMARIO	LEMAH RUBUH SELOPAIMORO IMOGIRI BANTUL	81903785970		✓		minat luar DIY
229	IKHSAN FADILAH	L	XII TKR2	SLEMAN	15 OKTUBER 1994	MARDIYONO	MAJASEN BOKOHARIO PRAMBANAN SLEMAN	87843210037		✓		Sopir Truk (sendiri)Bali/Minat DIY/luar

No	Nama Peserta	U/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orangtua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Kerja	Blm Kerja	Tdk Terbakat	Keterangan
230	JORDAN PAMBUDI	L	XII TKR2	BANTUL	25 FEBRUARI 1995	WARTONO	PRANTI RT. 06/32 BANGUNTAPAN BANTUL						
231	LILIK CAHYO NUGROHO	L	XII TKR2	BANTUL	6 DESEMBER 1994	KIRNO	TRUKAN RT 1. SANAN BAWURAN PLERET BANTUL						
232	MUHAMMAD ADITYA BAYU NANDA	L	XII TKR2	SLEMAN	10 APRIL 1995	SUMARIO	KAYEN RT. 03/43 CONDOGCATUR DEPOK SLEMAN		✓				UNY/IT. Otomotif
233	MUKHTAR BAYU PRABOWO	L	XII TKR2	SLEMAN	24 NOVEMBER 1994	WIYANA	JOMBOR LOR RT. 03 RW. 19 SIDAUDI SLEMAN	85727272612	✓				UNY/Ekonomi Man/Minat DIY/luar DIY
234	RIAN PERMADI	L	XII TKR2	BANTUL	20 MARET 1995	CATUR MADOYO BASUKI	SINET WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL	8971375670	✓				UIN/Fak. Ushuludin
235	RIGA NOR AFANDI	L	XII TKR2	BANTUL	5 JANUARI 1995	PURWAHADISUTRISNO	GUNUNGSAREN KIDUL TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL	87838275797	✓				UMY/Fak Hukum
236	RIZA DWI ANARKI	L	XII TKR2	BANTUL	25 MEI 1995	SENEH HARMOKO	JL. KAUMAN NO. 43 RT. 42 RW. 12 YOGYAKARTA			✓			Progo logia/Karyawan
237	RYAN BAGASKARA	L	XII TKR2	BANTUL	13 September 1994	BUDI SULISTYO	SANDEYAN RT. 05/09 SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL	85743076861		✓			Sopir Taks dan Usaha fotocopy/minat
238	RYAN SURYAWAN	L	XII TKR2	SLEMAN	14 April 1995	SURYO ISWAHYUDI	SEROT MADUREJO PRAMBANAN SLEMAN	083867820115/		✓			Hotel Eastpark/Waitress/Minat Luar DIY
239	SYUKRI NUR RIZKI	L	XII TKR2	SLEMAN	16 JANUARI 1995	SUGIHARTO	CORONGAN MAGUWOHARIO DEPOK SLEMAN			✓			Wiragasha Sablon di Corongan
240	THOYIB HIDAYAT	L	XII TKR2	BANTUL	17 AGUSTUS 1994	PARDI	GUNUNGKEUR PLERET BANTUL						
241	TUTUT PUJI QURNIAWAN	L	XII TKR2	BANTUL	14 JUNI 1995	SUKIRMAN	NGELOSARI SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL	85729046657		✓			Bengkel di Wonosari KM 14
242	USMAN ALI	L	XII TKR2	BANTUL	12 APRIL 1995	SASTRO AMUJOYO	SOROGENEN RT. 3 TIMBULHARIO SEWON BANTUL	81326047677		✓			HOMED RAYA Serawak/Woker
243	WAHYUDIN SAPUTEA	L	XII TKR2	WAY MILI	30 MEI 1995	JAIMAN	LEDOK KOTAGEDE RT. 10 RW. 41 YK	89655034703		✓			Sopir/Minat luar DIY
244	ZAIPA HAMDANI	L	XII TKR2	SUNGAI RUMBAI	11 JUNI 1995	M. RASYID	SUNGAI RUMBAI DHARMASRAYA, SUMBAR						
245	AGUNG NUR SAFARI	L	XII TKR3	GUNUNGKIDUL	12 September 1994	SUKIRNO	SANGGRAHAN BACIRO UH I/444 YOGYAKARTA						
246	ANDI IRWAN	L	XII TKR3	BANTUL	26 JANUARI 1994	PONJUAN	DRONCO RT. 2 GIRIREJO IMOGIRI BANTUL	87738167548		✓			Andi Irwan Mangestoni/minat DIY/luar
247	ANDI TRI WIBOWO	L	XII TKR3	YOGYAKARTA	17 AGUSTUS 1994	FAUZI	PURBAYAN KOTAGEDE			✓			Andi Tri Wibowo di Klaten
248	ANDRIAN WAHYU RAMADHAN	L	XII TKR3	YOGYAKARTA	15 FEBRUARI 1995	SUNGKOWO RETNO BAHAGIA	JL. SIDIKAN NO. 70 RT. 34/09 YK						
249	ARI CAHYO WIBOWO	L	XII TKR3	BANTUL	15 OKTOBER 1994	HARTONO	KEMALAN POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL	89619020502	✓				UNY/IT Mesin/minat DIY
250	ARI PRASETJO	L	XII TKR3	BANTUL	11 MEI 1995	SAMIDIN	KADIPIRO RT. 12/14 NGESTIHARIO KASIHAN BANTUL			✓			Toko Cat Abadi
251	BAYU PRASETJO	L	XII TKR3	BANTUL	21 September 1994	SUKARDI	GEDONGAN CATURHARIO PANDAK BANTUL	85729410636		✓			Bayu Praso Mangestoni/minat DIY
252	DAVIT PRADANA PUTRA	L	XII TKR3	BANTUL	8 MEI 1994	SUHARDYONO	JOBOR SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL	87739556239	✓				Chef Noki Kapal Pesiar
253	DEDI JEFRIYANTO	L	XII TKR3	MAKARTITAMA	01 DESEMBER 1994	MARYADI	LAMPUNG UTARA KAB. TULANG BAWANG KEC. GEDUNG AJI BABULDEKAL SELATAN						
254	DEDY PRASETYO	L	XII TKR3	BANTUL	8 DESEMBER 1994	UMADINI	BAYAKAN I SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL	83869681810		✓			Karyawan/minat DIY
255	DEFRI RESTU SAPUTRA	L	XII TKR3	BANTUL	29 DESEMBER 1994	SAPTO	TANJUNG, BANGUNHARIO, SEWON BANTUL	8973761059		✓			Defri Restu Karyawan
256	EFFENDI PURNOMO	L	XII TKR3	BANTUL	23 DESEMBER 1995	SUNARDI	SRUMBUNG 03 SEGOROVOSO PLERET BANTUL						
257	FAKIH SHOLIHIN	L	XII TKR3	BANTUL	22 MARET 1995	LABIYO	TARUDAN BANGUNHARIO SEWON BANTUL			✓			Fakih Sholihin Trans/Kenek
258	FEBRIAN RAMADHAN	L	XII TKR3	BANTUL	13 FEBRUARI 1994	ANDI PRIATNA	PANDES I WONOKROMO PLERET BANTUL						
259	FRIDY EKI SYAHPUTRA	L	XII TKR3	JAMBI	13 MEI 1994	TUJUMAN	PAYAMAN SELATAN RT. 02 GIRIREJO IMOGIRI BANTUL	87839150467	✓				Friddy Eki Mesin
260	HENDI HANANTO	L	XII TKR3	BANTUL	9 JANUARI 1994	WAHYUDI	DOGONGAN RT. 2 SRIHARIO IMOGIRI BANTUL	83840403559		✓			Hendi Hananto Driver/minat DIY
261	HERIUN SATRIC PRASETYO	L	XII TKR3	YOGYAKARTA	1 OKTOBER 1995	MULYADI	MALANGAN UH VII/484 YK						
262	HINGGRID PRASETYO	L	XII TKR3	SLEMAN	2 JUNI 1995	ITA HENDRIANA	TLOGOWONO TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN	085729157849/			✓		Minat Kerja DIY
263	IMAM MUSUDIN	L	XII TKR3	YOGYAKARTA	12 MEI 1995	PAIMIN	NGADIMULYO WB I/166A RT. 14/03 PAKUNCEN WIROBRAJAN YK						

No	Nama Peserta	L/P	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orang Tua/Wali	Alamat Orangtua/Wali	No Kontak	Kuliah	Kerja	Bim Kerja	Tdk Terbak	Keterangan
29	ARIF NUR SETYABUDI	L	XII TITL	BANTUL	7 JULI 1994	SAMIDI	KUNCEN BATURNETNO BANGUNTAPAN BANTUL	85725274417			✓		Minat DIY
30	BHAKTI PANDOMOY DRAJAT	L	XII TITL	BEKASI	13 OKTOBER 1994	SUKARJONO	BEKASI KEMES PHARIO PRAMBANAN SLEMAN	89667049853			✓		Minat DIY & Luar DIY
31	DEMA TANTRA KUSUMA	L	XII TITL	YOGYAKARTA	2 DESEMBER 1994	RIYADI	JURANG RT. 10/05 JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL						
32	DIA ROHMANUGRAHA	L	XII TITL	BANTUL	24 DESEMBER 1994	WANTORO	PADOKAN LOR RT. 05/15 TIRTONIMOLO KASIHAN BANTUL	83840870044		✓			SDN Padokan I/Karyawan
33	DICKY YULIANTO	L	XII TITL	BANTUL	10 JULI 1995	SLAMET	WONOCATUR BANGUNTAPAN BANTUL RT. 04/24			✓			Las Sorowajan/harian/minat DIY
34	DIMAS AGUNG SISWORO	L	XII TITL	YOGYAKARTA	25 MEI 1993	EDWIN MURTANTO	DAGAN TIMBULHARIO SEWON BANTUL	PIN 51824400	✓				UGM/T Elektro
35	EGA ADYANTO	L	XII TITL	BANTUL	19 DESEMBER 1994	SURYANTO	EBRAJAN, TAMANTIRTA, KASIHAN, BANTUL	8985442305	✓				IST AKPRIND/T Industri
36	FAIRUZI AFIQ	L	XII TITL	BREBES	10 MARET 1994	TARIM	JL. IMPRES SDN3 KEBOLEMAN RT. 03/01 WONOSARI BREBES						
37	FARCHAN ALDI IRNAWAN	L	XII TITL	YOGYAKARTA	26 AGUSTUS 1994	PURNAWAN	PATANGPULUHAN WB 3/341 YOGYAKARTA	89685649702	✓				IST AKPRIND/T. Elektro
38	GALIH PRIMANDA SUMAJAYA	L	XII TITL	YOGYAKARTA	19 April 1995	MARIO	DPOWINATAN MG I/257			✓			Hotel Zodiak/Engineering
39	IKHWANDARU RIZA KURNIAWAN	L	XII TITL	YOGYAKARTA	11 JULI 1993	MUHAMMAD AS'ARI	JAGUNGAN						
40	INDRIAWAN KURNIADHY RAMADHAN	L	XII TITL	YOGYAKARTA	31 JANUARI 1995	ILHAMANTO KURNIAWAN	JL. KESATRIAN KT II/303 YK	8561094178		✓			Hotel Cavinton/Engineering
41	JAMHARI PRASETIA AJI	L	XII TITL	YOGYAKARTA	7 JANUARI 1994	SOENANTO	SEKARSULU RT. 03/23 SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN	8974490698		✓			PT Bintang Sido Raya/Gudang/Jl. 15 Januari 2012 KEM 2
42	MUHAMMAD RIFQI YUSNIATAMA	L	XII TITL	YOGYAKARTA	21 OKTOBER 1994	MUHAMMAD YUSUF ENDAH CAHAYO	BUNTABEN KULON MG II/10 YOGYAKARTA	274385258	✓				STINAS/Elektro
43	MUNGKY RIVADI SETYAWAN	L	XII TITL	YOGYAKARTA	13 MARET 1994	SUDARYANTO	KARASAJEN MG III/832			✓			Gd.Serbaguna P Diponegoro/Jualan Es
44	RAHMADI	L	XII TITL	GUNUNGKIDUL	7 JUNI 1994	SUMADI	KALITINGAN MG II/1292 YK	08971703062/0		✓			Bengkel AC Mobil/Karyawan
45	RIVAN YUDI PRASETIA	L	XII TITL	YOGYAKARTA	11 April 1994	SUPRAPTA			✓				UAD YK
46	ROZI NURHADI	L	XII TITL	SLEMAN	8 DESEMBER 1994	RUSLI NUR	SOEDANTEN, AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN	87739028874	✓	✓			PT Kineta Termak/Sek Tinggi Teknisi/Industri/Hubungan
47	SARWONO AHI PAMUNGKAS	L	XII TITL	YOGYAKARTA	13 MEI 1995	DIUMALI	PULAHAN SELATAN KG I/787 RT. 41/13 KOTAGEDE YK	85729753254		✓			PT SN Prengar Jaya Kalasan
48	SUPRIYADI	L	XII TITL	BANJARNEGARA	10 JANUARI 1995	SUMIARTO	DESA GUMILANG, KEC. PURWANEGARA, KAB. BANJARNEGARA						
49	YURI AMIN UTAMA ISKANDAR	L	XII TITL	SUKOHARJO	14 JULI 1995	HERI ISKANDAR	KANOMAN TEGAL PASAR RT. 9/20 BANGUNTAPAN BANTUL	89673700164		✓			COZY Copy 24 Sapeen
50	RM ARYA PARARTA CONDRITO PUTRO	L	XII TITL	SLEMAN	1 JUNI 1994	GBPH. CONDRONINGJAYA	WADALEM KUMENDAMAN MJ II/453 YOGYAKARTA	85225619403	✓				Fotografi
51	FITRAMA NUR ARDITIA	L	XII TITL	YOGYAKARTA	28 April 1994	AHMADI	WINGGIRIBAN MJ II/1277 RT. 60/16 YOGYAKARTA			✓			Jakarta
52	ADITYA PRIYAMBODO	L	XII AV1	MAROS	11 JANUARI 1996	DIYONO	PAKONGINO 1 LANUD ADISUTJIPTO BANGUNTAPAN BANTUL	85742375647	✓				Pend Tamtama TNI AD/Gombong
53	ANGGA WIJAYA PRATAMA	L	XII AV1	YOGYAKARTA	27 JANUARI 1995	NUSWANTARI KURNIASIN	P. GEMELAN KIDUL NO. 34 YOGYAKARTA	88802840903		✓			Jaga Toko/Rencana Kuliah
54	ARIS TRIYANTO	L	XII AV1	REMBANG	21 September 1994	PARSONO	JATIMULOYO TEGALREJO KRICAK RT. 14/03 YK	83867450204		✓			Hipermart jogja city mall/elektro
55	BANGKIT SANTOSO	L	XII AV1	BANTUL	20 MEI 1995	SLAMET SANTOSO	TUGAL JATIMULYA JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL						
56	DENI DARMAWAN	L	XII AV1	BANTUL	29 DESEMBER 1994	AFANDI	WETOSANAN KULON, POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL	2746602162		✓			Hotel Quality/Cook Helper/minat DIY
57	DIAN SUTRISNO	L	XII AV1	MAGELANG	3 OKTOBER 1995	DIYANTO	WONOSARI UH 7 NO. 2 YK						
58	DISTA PUTRA WIJAYANTO	L	XII AV1	SLEMAN	9 DESEMBER 1993	SUDARIMAN	WONOSARI GT II/970 RT. 78 RW. 22 YK	85200542354	✓				IST AKPRIND/T Informatika/minat Desain
59	GUMILANG PUTRO PRIYO AMBODO	L	XII AV1	YOGYAKARTA	6 OKTOBER 1994	SUJATMIKO	WONOSARI MJ 2/121 YK					✓	Tidak Ketemu
60	HUSIN ADIDARMA	L	XII AV1	BANTUL	14 JUNI 1995	JUMADI	KEBETEN LOR RT. 05/13 JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL						Meninggal Dunia
61	IRFAN NURDIANSYAH	L	XII AV1	BANTUL	1 MEI 1995	PURNOMO	WONOSARI, SRIGADING, SANDEN BANTUL YK	87839390546	✓				UAD/PGSD

6	PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN	PRO TECH (smt III , IV dan V)	2	MEMPERBAIKI SISTEM PENGISIAN
			3	MEMPERBAIKI SISTEM PENGAPIAN
			4	MEMPERBAIKI KERUSAKAN RINGAN PADA RANGKAIAN/SISTEM KELISTRIKAN, PENGAMAN DAN KELENGKAPAN TAMBAHAN
			5	MEMELIHARA/SERVICE SISTEM AIR CONDITIONING (AC)



ALUR PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
KURIKULUM DIKNAS PENDIDIKAN 2013 DENGAN KOMPETENSI DUDI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN

KELAS : XI

NO.	MATA PELAJARAN		NO.	KOMPETENSI DASAR
1	PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN	PRO TECH (smt III , IV dan V)	1	MERAWAT MESIN BENSIN SECARA BERKALA
			2	MEMPERBAIKI SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN (KONVENSIONAL DAN INJECTION)
			3	MENGUNAKAN SCANNER EFI
			4	MEMPERBAIKI SISTEM INJEKSI BAHAN BAKAR DIESEL KONVENTIONAL
			5	MELAKUKAN OVERHOUL MEKANISME MESIN SOHC, DOHC, VVTi
2	PERAWATAN BERKALA	PRO TECH smt III PRO TECH smt IV	1	MELAKUKAN PERAWATAN BERKALA S/D CH. 20.000 KM DAN KELIPATANNYA
			2	MELAKUKAN PERAWATAN BERKALA S/D CH. 40.000 KM DAN KELIPATANNYA
3	MULOK. KEJURUAN	PRO TECH (smt III, IV dan V)	1	MEMAHAMI DAN MENERAPKAN INDUSTRIAL CULTURE DI LINGKUNGAN SEKOLAH
4	GAMBAR TEKNIK	PRO TECH (smt III dan IV)	1	MENGINTERPRETASIKAN GAMBAR TEKNIK (2)
5	PEMELIHARAAN CHASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN	PRO TECH (smt III , IV dan V)	1	MEMELIHARA UNIT KOPLING
			2	MEMELIHARA TRANSMISI MANUAL
			3	MEMPERBAIKI PROPELLER SHAFT
			4	MEMELIHARA UNIT FINAL DRIVE/DIFFERENTIAL
			5	MEMPERBAIKI POROS PENGGERAK RODA
			6	MEMPERBAIKI SISTEM SUSPENSI
			7	MEMPERBAIKI SISTEM KEMUDI
			8	MEMPERBAIKI SISTEM REM
			9	MEMPERBAIKI RODA DAN BAN
			1	MEMPERBAIKI SISTEM STARTER



ALUR PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
KURIKULUM DIKNAS PENDIDIKAN 2013 DENGAN KOMPETENSI DUDI

TEKNIK KENDARAAN RINGAN

KELAS : X



NO.	MATA PELAJARAN	LEVEL	NO.	KOMPETENSI DASAR
1	TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF	TECHNICIAN	1	MEMAHAMI DASAR-DASAR MESIN
			2	MEMAHAMI DASAR-DASAR CHASIS DAN POWER TRAIN
			3	MEMAHAMI DASAR PEMBENTUKAN LOGAM
			4	MENJELASKAN PROSES MESIN KONVERSI ENERGI
			5	MENERAPKAN DASAR HYDROLIK
			6	MENGGUNAKAN SEAL, GASKET & BEARING
			7	MENGGUNAKAN JACKING, BLOKING & LIFTING
			8	MENGGUNAKAN SERVICE LITERATUR
			9	MENGGUNAKAN TREADED FASTENER, SEALANT & ADHESIVE
2	PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF	TECHNICIAN	1	MENERAPKAN PROSEDUR KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN TEMPAT KERJA
			2	MENGGUNAKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERBAIKAN DAN KERJA BANGKU
			3	MERAWAT PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERBAIKAN DI TEMPAT KERJA
			4	MENGGUNAKAN ALAT ALAT UKUR (MEASURING TOOLS)
			5	MENERAPKAN BASIC SERVICE
			6	MELAKUKAN PERAWATAN BERKALA S/D CH. 10.000 KM DAN KELIPATANNYA
3	TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF	TECHNICIAN	1	MENERAPKAN DASAR LISTRIK
			2	MENERAPKAN DASAR ELEKTRONIKA
			3	MENGGUNAKAN DAN MEMELIHARA BATERAI
4	GAMBAR TEKNIK	TECHNICIAN	1	MENGINTERPRETASIKAN GAMBAR TEKNIK (1)
5	MULOK KEJURUAN	TECHNICIAN	1	MEMAHAMI DAN MENERAPKAN INDUSTRIAL CULTURE 1 DI LINGKUNGAN SEKOLAH



ALUR PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
KURIKULUM DIKNAS PENDIDIKAN 2013 DENGAN KOMPETENSI DUDI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN



Kelas XII

NO.	MATA PELAJARAN		NO.	KOMPETENSI DASAR
1	PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN	DIAGNOSTIC (smt VI)	1	MEMAHAMI TURBO CHARGER
			2	MEMELIHARA / SERVICE SISTEM EFI DIESEL
			3	MEMELIHARA / SERVICE SISTEM COMMONRAIL DIESEL
2	MULOK. KEJURUAN	DIAGNOSTIC	4	MEMAHAMI DAN MENERAPKAN INDUSTRIAL CULTURE DI LINGKUNGAN SEKOLAH
3	PEMELIHARAAN CHASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN	DIAGNOSTIC	1	MEMELIHARA SISTEM TRANSMISI OTOMATIS
			2	MEMELIHARA SISTEM ANTI LOCK BRAKE SYSTEM (ABS), BRAKE ASIST DAN EBD
			3	MEMAHAMI EXHAUST DAN PNEUMATIC BRAKE
			4	MEMAHAMI TRC DAN VSC
			5	MEMELIHARA ELECTRICAL POWER STEERING (EPS)
			6	MEMAHAMI FOUR WHEEL DRIVE (4WD)
			7	MEMAHAMI SRS AIRBAG SISTEM
4	PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN	DIAGNOSTIC	1	MEMAHAMI SISTEM AUTOMATIC AIR CONDITIONING
			2	MEMELIHARA SISTEM AUDIO
			3	MEMELIHARA ALARM, CENTRAL LOCK, MIRROR DAN POWER WINDOW
			4	MEMELIHARA SISTEM EMS (ENGINE MANAGEMENT SYSTEM)
			5	MEMELIHARA / SERVICE SISTEM PENGAPIAN ELEKTRONIK
			6	MEMELIHARA SISTEM GDI (GASOLINE DIRECT INJECTION)
			7	MEMAHAMI SISTEM MULTIPLEXING (MPX)
			8	MEMAHAMI SISTEM IMMOBILIZER DAN SMART KEY

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 5 Februari 2015
Waktu Pengamatan : 11.30 WIB

Hasil
Observasi



Sarana dan prasarana yang digunakan untuk praktek sudah memenuhi standar yang ditentukan oleh Pemerintah. Akan tetapi secara kuantitas masih kurang, karena dalam praktik pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di setiap jurusan alat yang ada belum sesuai dengan jumlah peserta didik. Satu alat digunakan oleh beberapa peserta didik secara bergantian.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Senin, 9 Februari 2015
Waktu Pengamatan : 09.30 WIB

Hasil
Observasi



Pelaksanaan praktik terkait kompetensi keahlian, peserta didik diberi kebebasan untuk mengerjakan tugas praktiknya tidak diruang kelas tapi boleh di luar kelas/ teras depan kelas yang tidak jauh dari pemantauan instruktur. Kegiatan praktik dilakukan secara kelompok dan berdiskusi. Salah satu alasannya adalah karena keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan untuk praktik.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabu, 4 Februari 2015
Waktu Pengamatan : 11.00 WIB

Hasil
Observasi



Pada saat pembelajaran praktek, semua peserta didik menjalankan proses pembelajaran di ruang praktek sesuai jurusan masing-masing. Peserta didik mengerjakan praktek berpedoman pada *job sheet*. Ketika mengerjakan *job sheet* peserta didik mengerjakan secara individu dan wajib memberikan laporan pada setiap *job sheet* yang dikerjakan.

Guru mengawasi proses praktek satu persatu dan membimbing peserta didik yang masih kelihatan bingung atau belum paham. Peserta didik pun tidak enggan untuk menanyakan sesuatu yang kiranya belum bisa atau belum paham.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Senin, 2 Februari 2015
Waktu Pengamatan : 08.00WIB

Hasil Observasi	Jurusan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ada 7, yang sudah memiliki kantor jurusan. Lima jurusan di gedung timur dan dua jurusan di gedung barat. Semua hal yang terkait dengan jurusan merupakan tanggungjawab ketua jurusan dan kepengurusan di jurusan. Pembagian tugas dan wewenang disesuaikan dengan jurusan masing-masing dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam manajemen ISO. Setiap jurusan memiliki struktur organisasi yang bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam menjalankan semua aktifitas organisasinya. Setiap jurusan memiliki kantor sendiri, sehingga lebih intens dalam pengembangan kompetensi keahlian.
--------------------	---

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Jenis Dokumen : Tulisan
Judul Dokumen : Uraian Tugas dan Wewenang Personil
Kompetensi Keahlian
Dokumen didapatkan hari/ tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

1. Ketua Kompetensi Keahlian

Tanggung Jawab

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah atas terlaksananya KBM praktek dan pengelolaan

Wewenang

Merencanakan dan melaksanakan seluruh kegiatan KBM praktek di kompetensi keahlian

Tugas

Menyusun kompetensi keahlian dan mengkoordinasikan pelaksanaannya, yang meliputi:

- Bersama WKS 2 menyusun jadwal kegiatan KBM produktif
- Membuat tata tertib bengkel
- Menentukan kebutuhan bahan dan alat KBM produktif
- Melaksanakan M&R sarana prasarana KBM produktif
- Melaksanakan pengembangan bengkel
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada kepala sekolah secara rutin

2. Sekretaris

Tanggung Jawab

Bertanggung jawab kepada ketua kompetensi keahlian dalam bidang administrasi kompetensi keahlian

Tugas

- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam mendokumentasikan hasil rapat kompetensi keahlian maupun pertemuan sekolah

- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan pengendalian dokumen kompetensi keahlian
- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam penyampaian informasi tertulis kepada personil kompetensi keahlian dan siswa.

3. Kepala Bengkel

Tanggung Jawab

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan ketua kompetensi keahlian atas pengelolaan bengkel

Wewenang

Merencanakan kebutuhan peralatan seluruh kegiatan KBM produktif

Tugas

- Merencanakan jadwal penggunaan bengkel
- Memonitoring kondisi inventaris bengkel
- Merencanakan dan mengkoordinasikan perbaikan peralatan
- Merekomendasikan perbaikan gedung sekolah ke kepala sekolah melalui ketua kompetensi keahlian
- Menyusun kebutuhan bahan dan peralatan bengkel KBM
- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam penyusunan kompetensi keahlian
- Menyampaikan laporan rutin kondisi bengkel kepada ketua kompetensi keahlian

4. Bendahara

Tanggung Jawab

Bertanggung jawab kepada ketua kompetensi keahlian atas pengelolaan keuangan kompetensi keahlian

Tugas

- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam menyusun daftar barang jasa yang dibutuhkan kompetensi keahlian
- Membantu ketua kompetensi keahlian dalam melaksanakan pembelian barang dan jasa
- Membuat dokumen atas pengelolaan keuangan

- Membantu ketua kompetensi keahlian atas penyimpanan keuangan/ kas kompetensi keahlian

5. Toolman

- Menyiapkan alat bengkel
- Menyiapkan bahan
- Membersihkan bengkel
- Merawat alat bengkel
- Membantu tugas guru



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Jenis Dokumen : Tulisan
Judul Dokumen : Kompetensi Keahlian SMK
Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Dokumen didapatkan hari/ tanggal : Senin, 9 Februari 2015

1. Teknik Kendaraan Ringan

Jurusan teknik kendaraan ringan mencetak lulusan yang siap berwirausaha maupun masuk ke dunia industri. Karena telah dibekali dengan keterampilan yang memadai sehingga kompeten di bidang *maintenance* dan *repair* otomotif serta berwawasan teknologi tepat guna. Bekerjasama dengan industri otomotif (mobil) terbesar di Asia dan merupakan tujuan dari sekolah berbasis industri dengan didukung peralatan praktek yang modern berstandar industri otomotif yang siap menghadapi tantangan globalisasi pasar bebas dunia.

2. Teknik Sepeda Motor

Sebagai jurusan yang telah menjalin kerjasama dengan industri otomotif (sepeda motor) terbesar di Asia. Teknik sepeda motor berkomitmen mewujudkan tamatan yang siap berkompetisi, mampu berdikari dan berwirausaha. Jurusan teknik sepeda motor mencetak lulusan yang kompeten di bidang mesin sepeda motor dan sasis sepeda motor dengan menggunakan media dan alat yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, baik yang CVT (matic) ataupun mesin dengan teknologi injeksi (PGM-FI) sehingga diharapkan siswa bisa siap bersaing di dunia industri.

3. Teknik Pemesinan

Dengan peralatan standar representatif, jurusan teknik pemesinan siap mencetak tenaga terampil dan unggul dalam hal menggunakan alat ukur dasar maupun mekanik presisi, pekerjaan dengan mesin pengelasan (*welding machine*), pekerjaan mekanik dengan mesin bor (*drilling machine*), mesin bubut konvensional (*turning machine*), mesin frais (*milling machine*), mesin

gerinda (*grindling machine*), pemrograman dengan mesin CNC (*Computer Numerical Control*), serta perancangan dengan program CADD (*AutoCAD* dan *Inventor*).

4. Teknik Komputer dan Jaringan

Jurusan yang pernah menjadi perakit computer maupun netbook perusahaan berskala nasional, serta didukung dengan fasilitas praktek yang memadai menjadikan Teknik Komputer dan Jaringan sebagai salah satu jurusan yang siap mencetak lulusan yang kompeten di dalam hal: perakitan computer, instalasi sistem operasi *close source* maupun *open source* (linux) baik yang berjenis *stand alone* maupun *server*, administrasi sistem *server* komputer (*close source* maupun *open source*), pemrograman yang berbasis web dan desktop/ visual, serta jaringan komputer lokal dan jaringan nirkabel (*wireless*).

5. Teknik Arsitektur/ Gambar Bangunan

Dengan ruang praktek yang nyaman, representatif serta didukung oleh fasilitas laboratorium computer yang memadai, Jurusan Teknik Gambar Bangunan siap mencetak lulusan yang unggul, mandiri serta terampil dan kompeten dalam merancang serta menghitung RAB (Rencana Anggaran Bangunan) suatu bangunan, mahir dalam menggambar bangunan baik interior maupun eksterior dengan alat bantuan computer (AUTOCAD 2D/3D) serta mahir dalam mengawasi pelaksanaan proyek bangunan di lapangan.

6. Teknik Audio Video

Teknik Audio Video mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten di bidang elektronika untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja di industri atau perusahaan elektronika yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, Teknik Audio Video dibekali dengan keahlian di berbagai bidang diantaranya adalah kompeten di bidang mikroprosesor dan mikrokontroler hingga tingkat lanjut, pemrograman computer dengan visual basic dan pemrograman bahasa C, serta kompetensi trouble shooting/ servis semua perangkat audio dan video.

7. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik berkomitmen untuk mewujudkan tamatan yang terampil dan professional dalam bidang ketenagalistrikan, berakhlak mulia, islami dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Peserta didik dibekali dengan kompetensi bidang ketenagalistrikan diantaranya Instalasi Penerangan Listrik, Instalasi Tenaga Listrik, Pemrograman Programmable Logic Controller (PLC) sebagai kendali proses produksi, Repair dan Maintenance peralatan listrik seperti Motor Listrik, AC, Kulkas dan alat-alat rumah tangga.

DATA PROFIL SEKOLAH

SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

A. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl. Pramuka No. 62 Yogyakarta |
| 3. Status Akreditasi | : A |
| 4. Nomor Statistik Sekolah | : 323046008010 |

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Kepala Sekolah | : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd. |
| 2. NBM | : 548.444 |
| 3. Pangkat/Golongan | : Pembina / IV.a |
| 4. SK Pengangkatan Kepala Sekolah | : 020/KEP/II.0/D/2010 |
- Tanggal : 17 September 2010

B. VISI DAN MISI

1. Visi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Mewujudkan tamatan yang Islami, berjiwa nasionalis, berintelektualitas tinggi, berorientasi internasional dan berwawasan lingkungan
2. Misi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 1. Memperkokoh aqidah dan budaya hidup agamis
 2. Mengembangkan semangat nasionalisme
 3. Mengembangkan penguasaan iptek dan kecakapan hidup
 4. Mengembangkan kemampuan berkompetisi secara internasional
 5. Mengembangkan peran serta dalam pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PENDIDIKAN

Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan kedepan menjadi sekolah unggul yaitu sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diharapkan dalam menyelenggarakan proses belajarnya dengan menunjukkan hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tugasnya. Selain itu sekolah unggul juga berarti sekolah yang menunjukkan pada kemampuannya dalam menjalankan fungsinya secara maksimal, baik fungsi ekonomi, fungsi sosial kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya maupun fungsi pendidikan.

D. DATA KOMPETENSI KEAHLIAN DAN DAYA TAMPUNG

No	Kompetensi Keahlian	Status Akreditasi	Peluang Dunia Usaha / Kerja	Kerja Sama Dengan DUDI
1	Teknik Kendaraan Ringan (Tek. Mekanik Otomotif)	A	Karyawan Industri Otomotif, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT. HINO Motor Sales Indonesia PT. ASTRA INTER'L DAIHATSU PT . SUN MOTOR
2.	Teknik Sepeda Motor		Karyawan Industri Otomotif, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT. TVS Motor, PT. ASTRA
3.	Teknik Pemesinan	A	Karyawan Industri Pemesinan, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT . MAK, PT YOGYA PRESISI, APB Batan, PT. Samitex, PT Bukaka Teknik Utama, PT Porter Rekayasa Unggul, PT ASTRA, PT Pama Persada
4.	Teknik Elektronika	A	Karyawan Industri elektronika, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	LG, SONY, Samsung, Sharp, PT. NEC Mitra Persada, Ion Elektronik, PT TV-Vision
5.	Teknik Elektro	A	Karyawan Industri Electric, Kontraktor Elektro, PLN, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT.CMW Astra Group, PT. Samitex, PT. Utilindo Perkasa, PLN, UAD
6.	Teknik Komputer Jaringan	A	Karyawan Industri Perakitan Komputer, Internet Service Provider, Administrator Jaringan Komputer, TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT. Zyrex, PT. Advan, PT. Intersat, Harrisma Komputer, Rela Slow Computer, UAD
7.	Teknik Gambar Bangunan	A	Kontraktor , Desainer, Draftment Gambar, Pengawas lapangan, Mandor , TNI/POLRI, PNS, Wirausaha	PT. PRIMA GRAHA, UAD, PT Proporsi, PT. Wastu Widya Wasesa, PT. Arsigrifi, CV Cipta Mandiri

E. PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH

1. Pembelajaran berbasis IT
2. Sistem Administrasi Manajemen Sekolah (SAMS) dengan Computererized
3. Bersertifikat ISO 9001 : 2008
4. Menerapkan School Business Centre
5. Berbagai kegiatan ekstra kurikuler dalam mengembangkan potensi bakat siswa (karya ilmiah, kaligrafi, qiro’atul Qur’an, tonti, sepak bola,futsal, basket, bola volli, beladiri, music, basket)
6. Pemasaran dan penyaluran alumni/siswa untuk bekerja maupun kuliah ke dalam dan luar negeri.
7. Meraih prestasi dalam berbagai bidang pendidikan dan olah raga tingkat kota, propinsi dan nasional.
8. Bekerjasama (networking) dengan sekolah maupun industri skala nasional dan internasional
9. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

Yogyakarta, Agustus 2014
Kepala Sekolah

Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd.
NBM. 548.444

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Dicky Setiawan, Amrizal, Teguh Prihatin
Identitas Informan : Siswa
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Februari 2015
Waktu Wawancara : 11.00
Tempat Wawancara : depan kelas

Peneliti	1. Apa alasan saudara memilih sekolah di SMK Muh 3 Yogyakarta?
Informan	Karena sekolah di SMK bisa memiliki kecakapan dan keahlian sedangkan di SMU tidak. Selain itu setelah lulus dari SMK dapat langsung bekerja walaupun tidak kuliah.
P	2. Apa tujuan saudara terkait dengan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>)?
I	Dengan memiliki kecakapan hidup dapat memiliki keterampilan sehingga mudah untuk bekerja.
I	Adakah kesulitan dalam mempelajari kecakapan hidup atau kompetensi keahlian di SMK?
P	- Kadang kalau tidak bisa langsung tanya pada guru siapa aja yang ada di jurusan atau di kelas. - Lebih banyak bisanya karena udah suka dengan jurusan yang diambil.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mugiono
Identitas Informan : Wakil dari DUDI
Hari/ Tgl Wawancara : Selasa, 10 Februari 2015
Waktu Wawancara : 09.15 WIB

Peneliti	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup?
Informan	Pendidikan kecakapan hidup sangat penting bagi peserta didik. Karena untuk bekal dalam kehidupan mendatang, banyak anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Sehingga dengan skill yang dimiliki anak dapat mengembangkan diri di masyarakat. Apalagi di SMK di mana anak dibekali dengan keterampilan tertentu. Di harapkan setiap anak lulusan SMK dapat menunjukkan keterampilannya khususnya di masyarakat. Tapi kalau bisa anak dibekali juga dengan keilmuan kerja. Sehingga ketika memasuki dunia kerja dapat memahami dan mengerti.
P	2. Bagaimana keberhasilan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Berbicara tentang keberhasilan, secara mental anak-anak belum menyadari tentang keilmuan yang dimilikinya. Mereka hanya sekedar pergi ke sekolah untuk belajar dan pulang lagi tanpa ada pikiran bahwa menempuh pendidikan di SMK untuk dicetak sebagai teknisi yang siap kerja. Jadi secara psikologis anak-anak belum siap untuk kerja. Dalam pelaksanaannya, guru hanya sekedar mengajar atau menyampaikan materi, kurang dalam memperhatikan bagaimana anak dapat menyerap keilmuan yang telah disampaikan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Fakhrur Rifa'I, S. Pd
Identitas Informan : Guru TSM
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Maret 2015
Waktu Wawancara : 10.18WIB
Tempat Wawancara : kantor TSM

Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Dalam pembelajaran?
Informan	Menyiapkan materi, alat praktek termasuk jobsheet.
P	2. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Yang dipakai saat KBM.
I	Strategi pengembangan ke siswa lebih banyak menggunakan media seperti video, power point dan juga tanya jawab. (p.ahsan) Rata-rata strateginya sama karena mengacu pada kurikulum 2013 yang menekankan pada kreatifitas anak. Jadi lebih banyak menggunakan model studi kasus. Mata pelajaran yang tidak dipraktekkan lebih banyak menggunakan diskusi, dan media slide/ video. Sedangkan untuk mata pelajaran yang dipraktekkan anak-anak langsung praktek dengan bimbingan guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Sri Wahyuni
Identitas Informan : Guru TAV
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Maret 2015
Waktu Wawancara : 08.44 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Guru

Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Dalam pembelajaran?
Informan	Perencanaannya melihat silabus dan struktur kurikulum kemudian dituangkan ke dalam RPP.
P	2. Adakah kendala penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kendalanya ketika ada anak yang lamban menerima dan adanya anak inklusi. Untuk mengatasi hal tersebut dengan pendampingan secara individual.
P	3. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pengawasan pada anak pada saat praktek dengan mengamati proses kerja prakteknya.
P	4. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Yang dipakai saat KBM.
I	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup secara mandiri belum bisa berjalan. Strategi pengembangannya terlebih dahulu menjelaskan teori kemudian dengan bimbingan guru, siswa mempraktekkannya. Selain itu biasanya dengan model pemecahan masalah yaitu melalui diskusi kelompok. Setelah diskusi kemudian dipraktekkan.
P	5. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Tolak ukur keberhasilan dalam teori dapat dilihat dari hasil ujian semester. Sedangkan keberhasilan prakteknya dapat dilihat melalui hasil uji kompetensi.
P	6. Apa saja factor pendukung pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Sudah difasilitasi dengan akses internet.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muh. Badriatul Anam, S. Kom
Identitas Informan : Guru TKJ
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Maret 2015
Waktu Wawancara : 09.50 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TKJ

Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Dalam pembelajaran?
Informan	Menyiapkan administrasi guru seperti RPP, Jobsheet. Dalam RPP sudah tercantum semua aktivitas dalam proses pembelajaran.
P	2. Bagaimana penggerak pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup disesuaikan dengan perencanaan atau yang tercantum dalam RPP.
P	3. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Yang dipakai saat KBM.
I	Pada saat pengembangan pendidikan kecakapan hidup berpedoman pada RPP yang meliputi: 1. proses mengamati yaitu siswa mengamati apa yang disampaikan oleh guru, 2. tanya jawab mengenai apa yang telah disampaikan guru, 3. Siswa mendiskusikan apa yang telah disampaikan oleh guru, 4. Proses mengeksplorasi/ melalar disertai dengan praktek sesuai kelompok masing-masing, 5. Proses asosiasi/ mengkomunikasikan apa yang telah dieksplorasi dan 6. Dipresentasikan depan kelas
P	4. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pengawasannya dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengawasan terhadap sikap dapat diamati ketika diskusi atau presentasi, pengetahuannya dapat dilihat melalui hasil diskusi sedangkan keterampilan dapat dilihat dari praktek.
P	5. Apa saja kendala pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kendalanya anak menjadi bosan dengan model pembelajaran diskusi. Selain itu kendalanya hanya bersifat teknik misalnya kekurangan sumber belajar.

P	6. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Keberhasilan dalam menguasai materi kurang maksimal. Karena anak praktek ketika di kelas sudah bisa tapi satu minggu kemudian kebanyakan anak sudah lupa. Di kurikulum 2013 keberhasilan anak dalam menguasai TKJ belum bisa terlihat, karena lebih banyak ke arah teoritik. Sehingga penguasaannya dalam mempraktekkan masih kurang.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Haryono Priyadi
Identitas Informan : Guru TGB
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Maret 2015
Waktu Wawancara : 10.50 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TGB

Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Dalam pembelajaran?
Informan	Pengembangannya tidak lepas dari struktural atasan. Sebagai guru mengembangkan pembelajaran yang memungkinkan anak dapat mengembangkan potensi diri. Tidak menjadikan anak-anak seperti guru tapi menjadikan anak menjadi anak itu sendiri. Ketika evaluasi anak diberi kebebasan untuk menjawab sesuai pendapat mereka.
P	2. Bagaimana penggerak pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Sebelum pelaksanaan pembelajaran anak ditanya terkait dengan background, atau kompetensi awal karena kadang terdapat anak yang keluarganya bekerja dalam hal gambar bangunan, sehingga sedikit sudah mengetahui tentang teknik gambar bangunan. Saat pembelajaran materi dapat ditunjukkan secara konkrit dalam bentuk benda. Proses pembelajarannya disampaikan dengan model penyampaian teori dan langsung praktek, yaitu secara bertahap.
P	3. Adakah kendala penggerak pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kendalanya kurangnya motivasi siswa. Motivasi belajar dan keingintahuan anak sangat kurang. Kalah dengan kemajuan elektronik seperti hp, gadget dan lain-lain. Untuk mengatasinya dengan mendampingi secara individu.
P	4. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pengawasan terhadap anak dalam bentuk tugas dan ulangan. Misalnya tugas dalam seminggu harus selesai. Tugas tersebut juga mencakup tugas praktek yang termuat dalam jobsheet.
P	5. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Secara standar minimal anak sudah menguasai kompetensi yang telah diajarkan tapi secara optimal belum. Karena anak itu sekedar belajar dan kurang motivasi untuk menghasilkan sesuatu dengan baik dan maksimal.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Muh. Somadhi
Identitas Informan : Guru Teknik Mesin
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Maret 2015
Waktu Wawancara : 08.18 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Guru Jurusan Teknik Pemesinan

Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Dalam pembelajaran?
Informan	Perencanaannya tidak terlepas dengan kurikulum yang berlaku, yang menjadi permasalahan adalah model pendekatan pembelajarannya yang diubah. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013, di mana anak dikelompok-kelompokkan karena siswa dituntut untuk aktif.
P	2. Bagaimana penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pelaksanaan pembelajarannya berorientasi pada siswa, sehingga siswa dituntut untuk aktif. Jadi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru menjelaskan materi secara umum kemudian siswa mendiskusikan apa yang dijelaskan guru. Namun kelemahan dalam kurikulum 2013 adalah terletak pada kreatifitas belajar siswa. Siswa yang tidak kreatif maka susah untuk berkembang. Dalam hal ini, sesuai dengan konsep pembelajaran UNESCO, <i>learning to know, learning to do, learning to be</i> dan <i>learning to live together</i>. Proses pembelajaran adalah penyampaian teori kemudian praktek. Tapi pada saat pelaksanaan praktek sebelum praktek dijelaskan teori secara singkat.
P	3. Adakah kendala penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kendalanya siswa tidak memiliki kreatifitas untuk belajar lebih baik.
P	4. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pengawasan proses pendidikan kecakapan hidup yaitu pengawasan pada saat pembelajaran teori dan pengawasan pada saat praktek dengan mengawasi proses dalam praktek.
P	5. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? Yang dipakai saat KBM.

I	Bagi siswa yang belum faham maka solusinya dengan pendekatan personal.
P	6. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Keberhasilan kecakapan hidup dapat dinilai setelah keluar dari sekolah. Seberapa besar siswa dapat diserap dalam masyarakat dan dunia kerja. Namun secara pengetahuan dan keterampilan siswa sudah dapat menguasai. Salah satu contohnya ketika mengikuti LKS, pada tahun lalu 2014 dapat meraih juara 1 sekota Yogyakarta.
P	7. Apa saja factor pendukung dan penghambat pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Factor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana walaupun masih terbatas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Irwan Hermawan, ST.
Identitas Informan : WKS 4 HUMAS
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 25 Februari 2015
Waktu Wawancara : 10.25 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Staff

Peneliti	1. Terkait dengan praktek industri, apa manfaat dengan program tersebut?
Informan	Sekitar 170 industri yang dijadikan tempat praktek industri. Untuk anak kelas 2 sekitar 250. Praktek kerja ini untuk mengasah skill anak. Selain itu juga menambah wawasan anak ketika langsung bekerja di industri dan menerima materi tambahan dari industri.
P	2. Bagaimana prosedur pelaksanaan program magang ?
I	Bagian HUMAS membuat jadwal pelaksanaan kemudian anak-anak diberi alur permohonan praktek industri yang ditempel di setiap jurusan, dan form permohonan praktek industri disebarkan ke semua jurusan. Anak sebelum mengajukan permohonan praktek industri sudah mempunyai gambaran, anak minta form ke jurusan. Tapi sebelum mengisi form setiap siswa konsultasi terlebih dahulu kepada ketua jurusan mengenai tempat/ perusahaan yang akan diajukan untuk praktek industri. Tempat-tempat industri sudah direkomendasikan oleh setiap jurusan, jika ada yang mengajukan tempat industri lain ketua jurusan harus memastikan industri tersebut layak atau tidak jika dijadikan tempat praktek. Biasanya jurusan merekomendasikan industri-industri yang tahun lalu.
P	3. Siapa yang bertanggungjawab berjalannya program magang tersebut?
I	Penanggung jawab pelaksanaan praktek industri adalah WKS 4 Humas. WKS 4 membentuk tim yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang mengkoordinir praktek industri. Adapun ketua tim adalah WKS 4.
P	Pelaporan atau pertanggungjawaban dari industri ke sekolah seperti apa?
I	Selama ini sekolah menitipkan pembelajaran anak. Sebelum anak-anak praktek industri tim praktek industri menyampaikan kompetensi apa saja yang sudah dipelajari anak kepada DU/DI.
P	Untuk tempat industri yang dijadikan praktek industri berada dimana?
I	Mayoritas tempat industri yang digunakan praktek industri adalah di Yogyakarta. Namun ada beberapa yang berada di luar Yogyakarta, seperti

	di luar Jawa, Jawa Tengah dan Jakarta. Biasanya yang di luar YK adalah anak yang memang dari luar YK, sehingga memilih tempat praktek industri di daerah asalnya.
P	Apa kendala dalam pelaksanaan Praktek kerja?
I	Kendalanya adalah kedisiplinan anak-anak kurang apalagi berada di luar sekolah.
P	Tata tertibnya bagaimana?
I	Tata tertib praktek kerja telah dimuat dalam buku jurnal.
P	Bagaimana pemantauan yang dilakukan dari pihak sekolah?
I	Sekolah mempunyai jadwal kunjungan ke tempat anak-anak praktek industri seminggu sekali. Tiap dua minggu sekali dikunjungi oleh pembimbing praktek industri (guru pembimbing), disela-sela dua minggu tersebut dikunjungi oleh wali kelas dan disela-sela kunjungan wali kelas itu dikunjungi oleh tim praktek kerja dari sekolah yang menangani anak-anak bermasalah.
P	Bagaimana hubungan sekolah dengan alumni?
I	HUMAS SMK Muhammadiyah 3 YK memiliki tim khusus yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK), yang bertugas menelusuri tamatan. Tiap tahun yaitu bulan Desember, Januari dan Februari tim BKK mengunjungi alumni (<i>home visit</i>) untuk pendataan. Pendataan/ penelusuran ini dilakukan bagi alumni yang telah lulus 1,5 tahun. Pada bulan November WKS 4 membentuk tim penelusuran. Sekolah mempunyai data alamat alumni kemudian disortir berdasarkan kecamatan, kelurahan, bagi karyawan atau guru yang dekat atau sama kecamatannya maka bertugas untuk menelusuri daerah tersebut. Berdasarkan data penelusuran tersebut dapat diketahui kegiatan alumni apa saja. Bagi alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dapat terbantu informasinya dari pihak sekolah. Yaitu melalui BKK yang bertugas sebagai penyaluran pekerjaan bagi alumni.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bp. Narwoto
Identitas Informan : KAJUR Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 2 Februari 2015
Waktu Wawancara : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TITL

Peneliti (P)	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup?
Informan (I)	Pendidikan Kecakapan Hidup adalah pendidikan yang arahnya untuk membekali peserta didik untuk memperoleh ketrampilan sehingga siap untuk hidup di masyarakat.
P	2. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan TITL?
I	Mengkoordinasi pengembangan kurikulum yang ada di jurusan, mulai dari pengembangan silabus, struktur kurikulum, penyusunan jadwal pembelajaran praktek, RPP. Bertanggung jawab berjalannya pembelajaran di jurusan.
P	3. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TITL?
I	Perencanaan jurusan TITL lebih ditekankan pada perencanaan kurikulumnya. Pengembangan kurikulumnya yaitu pembuatan jadwal ditentukan oleh jurusan dan dibagi kepada guru, sehingga guru sudah jelas mengampu mata pelajaran apa. Kemudian jurusan membagikan silabus, jadwal dan struktur kurikulum, yang mana setiap guru harus mengembangkan silabus. Minimal menyesuaikan waktu yang ada dalam silabus dengan struktur dan kalender akademik sekolah. Supaya muatan dalam silabus tersampaikan pada siswa.
P	4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TITL?
I	Ketua jurusan yang dibantu oleh sekretaris dan koordinator bengkel.
P	5. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya TITL?
I	Berdasarkan struktur organisasi yang telah ditentukan oleh jurusan, yaitu ketua, sekretaris dan korbeng. Pembagian jadwal dibuat oleh jurusan akan tetapi ada beberapa guru yang mengajukan jadwal mengajarnya. Guru yang melaksanakan proses pembelajaran.

P	6. Bagaimana pergerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TITL?
I	Penggerakkan dilakukan oleh ketua jurusan yaitu sebagai penanggung jawab berjalannya proses KBM. Sedangkan yang menjalankan proses KBM adalah guru-guru produktif. Pelaksanaan praktek (mata pelajaran produktif) dalam 1 semester dibagi menjadi 4, jadi kurang lebih 1,5 bulan. Dengan pembagian satu setengah bulan pertama adalah untuk teori (mata pelajaran normatif adaptif/ mata pelajaran umum dan agama), satu setengah bulan berikutnya adalah untuk mata pelajaran produktif (praktek), kemudian kembali ke blok teori dan selanjutnya blok praktek.
P	7. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TITL?
I	Pengawasan untuk anak dilakukan untuk mengetahui kompetensi anak melalui praktek yaitu job sheet dan ujian. Setiap anak akan dinilai kompetensi dalam mata pelajaran melalui job sheet tersebut. Ujian Kompetensi Keahlian yang dilaksanakan pada akhir kelas 3, yang mana penilaiannya dari pihak jurusan dan DUDI. Bagi anak yang belum dapat menyelesaikan UKK dengan sempurna terdapat remedial karena merupakan salah satu syarat kelulusan. Untuk penilaian tentang skill anak dilihat dari hasil uji kompetensi/ keterampilan dan pengetahuan. Penilaian ranah ketrampilan sebesar 70 % dan ranah pengetahuan sebesar 30 %. Sedangkan pengawasan terhadap guru jurusan TITL mengawasi proses pembelajaran untuk memastikan tidak ada kelas yang kosong. Ketua jurusan mensupervisi guru-guru praktek (produktif)
P	8. Siapa yang bertanggungjawab dalam pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TITL?
I	Pengawasan di kelas adalah tanggung jawab guru ketika dalam kelas. sedangkan pada saat ujian adalah dari pihak jurusan.
P	9. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TITL?
I	Strategi pengembangannya yaitu sesuai pemetaan dalam kurikulum. Materi yang disampaikan kepada siswa kelas X adalah materi dasar, sedangkan kelas XI adalah materi lanjutan dari kelas X dan kelas XII merupakan lanjutan dari materi kelas XI. Pengembangan kecakapan hidup TITL adalah dari materi yang mendasar kemudian dikembangkan ke materi lanjutan. Strategi lain untuk mengembangkan kecakapan hidup pada anak dengan

	menumbuhkan sikap kompetisi dalam kelas. bagi anak yang sudah bisa akan mendapatkan reward. Pada awal pembelajaran anak disuruh mencari materi yang akan diajarkan melalui internet, anak diberi kesempatan untuk memahami. Setelah itu guru sedikit demi sedikit menambahkan penjelasan materi saat pembelajaran.
P	10. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TITL?
I	1. Setiap tahun mengikuti LKS, pada tahun 2014 mendapat juara harapan I seprovinsi DIY dan juara I tingkat SMK swasta se-kota Yogyakarta. 2. Dari alumni ada beberapa yang sebelum lulus sudah direkrut oleh perusahaan. Seperti PT. Simetri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Setyo Harmadi, ST.
Identitas Informan : KAJUR Teknik Audio Video (TAV)
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 2 Februari 2015
Waktu Wawancara : 10.30
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TAV

Peneliti (P)	1. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan TAV?
Informan (I)	Tugas-tugas ketua jurusan di setiap jurusan sama karena prinsipnya semua jurusan adalah sama dalam hal manajemen mutu, yang membedakan adalah visi-misinya dan struktur kurikulumnya.
P	2. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TAV?
I	Perencanaan jurusan TAV, tetap berasal dari WKS kurikulum. Jadi dari WKS kurikulum mendapatkan silabus dan struktur kurikulum. Setelah itu pihak jurusan mengembangkan silabus tersebut. Yaitu pembagian jam pada silabus yang disesuaikan dengan struktur kurikulum. Awal tahun ajaran biasanya mengadakan rapat jurusan. Ketua jurusan membagikan jadwal mengajar guru. Kemudian guru melihat silabus sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diterimanya. Dari silabus guru menentukan bahan dan alat apa saja yang akan digunakan untuk praktek, selanjutnya diajukan kepada koordinator bengkel.
P	3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) =TAV?
I	Ketua jurusan, sekretaris jurusan dan korbeng (menyediakan alat-alat praktek jurusan) dan guru-guru produktif.
P	4. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya TAV?
I	Pengorganisasiannya dibagi sesuai tugas masing-masing berdasarkan struktur organisasi.
P	5. Bagaimana pergerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TAV?
I	Pada pelaksanaan itu lebih ditekankan ke praktek. Misalnya dalam satu hari 8 jam maka untuk teori hanya 2 jam saja. Penyampaian mata pelajaran yang

	terkait dengan jurusan disampaikan pada saat blok praktek. Blok praktek adalah penyampaian pelajaran yang terkait dengan jurusan. Sedangkan blok teori itu untuk pelajaran adaptif normatif atau pelajaran di luar jurusan. Biasanya 1,5 bulan blok teori dan 1,5 bulan blok praktek. Pada saat pelaksanaan blok praktek, anak yang praktek tidak diwajibkan di dalam kelas. Jadi diperbolehkan di luar kelas asalkan masih terjangkau oleh guru yang membimbing, misalnya di depan kelas atau di teras kelas.
P	6. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TAV?
I	• Praktek dengan menggunakan pedoman pada <i>jobsheet</i>, semua <i>jobsheet</i> harus dikerjakan oleh setiap anak. Jika belum dapat terselesaikan maka dikerjakan hari berikutnya, walaupun pada hari berikutnya adalah waktu mengerjakan <i>jobsheet</i> yang lain. • Pengawasan dari guru dalam praktek. • Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), tiap tahun diadakan. Untuk kelas X dan XI yang menilai adalah guru. Sedangkan untuk UKK kelas XII dinilai oleh pihak guru dan pihak DUDI. Bagia anak yang tidak mengikuti UKK dinyatakan gagal dan tidak lulus. • Selain itu ketua jurusan juga mengawasi kelancaran KBM. Jika ada guru yang tidak bisa mengajar maka harus diganti oleh yang lain, sehingga tidak terjadi jam pelajaran yang kosong. Di SMK ini tidak ada istilah jam pelajaran yang kosong kemudia diajukan jadi semua harus berjalan sesuai dengan jadwal.
P	7. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TAV?
I	Strategi pengembangannya mengikuti struktur kurikulum yang sudah diberikan. Karena dalam struktur kurikulum sudah diatur mengenai urutan yang harus disampaikan kepada anak. Yaitu mulai dari yang dasar/mudah kemudian meningkat ke yang lebih kompleks/sulit. Dengan mengikuti lomba misalnya lomba membuat robot yang diadakan setiap tahun di Taman Pintar, membuat pameran yang mana setiap jurusan juga dianggarkan dana untuk membuat pameran tersebut.
P	8. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TAV?
I	Tiap tahun mengikuti LKS. Untuk jurusan TAV keberhasilannya kurang. Karena yang mengikuti LKS peserta lebih banyak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bp. Muh. Sahal
Identitas Informan : KAJUR Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Februari 2015
Waktu Wawancara : 11.13 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TKJ

Peneliti (P)	1. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan TKJ?
Informan (I)	Mengkoordinasi KBM di jurusan,
P	2. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKJ?
I	Pada awal tahun jurusan membuat jadwal pelajaran produktif, kemudian mengkoordinasi penyusunan kurikulum dan administrasinya seperti siapa yang mengajar dan kurikulumnya seperti apa yang harus disiapkan. Administrasi guru seperti jadwal, silabus, RPP dan sebagainya. Perencanaan dalam jurusan mengacu pada program kerja yang terdapat dalam ISO seperti pembinaan kompetensi keahlian, sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi pada bimbingan siswa, dan pelaksanaan prktek industri. Pelaksanaan rapat jurusan dilaksanakan setelah rapat besar dengan kepala sekolah pada awal tahun.
P	3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) =TKJ?
I	Semua guru jurusan / guru produktif dan karyawan jurusan.
P	4. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKJ?
I	Tiap tahun terdapat supervisi guru terkait proses pembelajaran. Sedangkan pengawasan terhadap siswa secara teori dengan pelaksanaan ujian harian, ujian semester secara tulis dan ujian praktek setelah beberapa kali pertemuan. UKK yang dilaksanakan kelas 3. Penilaian dalam UKK dari pihak urusan dan DUDI. Sebelum pelaksanaan UKK antara pihak jurusan dan DUDI mengadakan kesepakatan terkait dengan penilaian.
P	5. Siapa yang bertanggungjawab dalam pengawasan pendidikan

	kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKJ?
I	pengawasan terhadap siswa bekerjasama antara jurusan, wali kelas dan BP
P	6. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TKJ?
I	Waktu pendaftaran, siswa sudah diarahkan ke bagian informasi untuk mengetahui minatnya apa. Bagian informasi adalah semua ketua jurusan yang akan menjelaskankompetensi apa saja yang akan diterima dan prospek ke depan dalam dunia kerja seperti apa. sejak awal mendaftar peserta didik disarankan dan dianjurkan untuk memiliki laptop agar dalam proses belajarnya lebih mudah. Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan disediakan unit computer bagi peserta didik yang tidak memiliki laptop. Selain itu dengan program PKL yang dilaksanakan kelas II biasanya semester genap. Untuk tempat PKL sekolah tidak menentukan hanya saja membatasi dengan kriteria DUDI yang bisa dijadikan tempat PKL. Pada saat PKL siswa akan mengisi buku agenda yang disetujui oleh pemilik tempat PKL. Sebagai bukti pengawasan dari sekolah.
P	7. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TKJ?
I	Sasaran mutu tiap jursan antara lain masuk 3 besar LKS tingkat provinsi semacam setting jaringan dan server dan 5 besar untuk desain web. Sasaran mutu menjadi ukuran parsial dalam ISO. Jika hal tersebut belum berhasil maka bisa dikatakan belum berhasil. Sejauh ini prestasi yang telah diraih pernah juara 3 dalam LKS. Secara keseluruhan semua anak dapat menguasai kompetensi yang telah diajarkan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : B. Siti Maemunah
Identitas Informan : KAJUR Gambar Bangunan
Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Februari 2015
Waktu Wawancara : 11.31 wib
Tempat Wawancara : Kantor TGB

Peneliti (P)	1. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan Gambar Bangunan?
Informan (I)	Sebagai mengendalikan pembelajaran, tersampaikan atau tidak jadwal yang ditentukan, mempersiapkan modul, kesiapan guru mengajar, administrasi. Menghendel pembelajaran di jurusan
P	2. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = Gambar Bangunan?
I	Awal semester ada rapat koordinasi yang membahas tentang jadwal, silabus, kompetensi-kompetensi dasar dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pembagian jadwal dan pembagian jam serta mengajukan bahan dan alat. Bahan dan alat mengajukan kepada WKS 5 Sarana dan Prasarana.
P	3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = Gambar Bangunan?
I	Adapun yang terlibat adalah semua guru produktif yang ada di jurusan.
P	4. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya Gambar Bangunan?
I	Pengorganisasiannya sudah terbentuk dalam struktur organisasi yang lengkap dengan job descriptionnya.
P	5. Bagaimana pergerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = Gambar Bangunan?
I	Dalam penyampaian kecakapan hidup TGB diberikan di kelas yaitu dengan memberikan teori. Selain itu juga diberikan modul, karena jika anak-anak diberikan teori cenderung malas. Guru kadang juga menyampaikan teori dengan menggunakan power point. Ketika anak ketinggalan pelajaran karena tidak masuk, untuk mengulang pelajaran tersebut tidak memungkinkan. Karena SMK Muhammadiyah 3 ini

	juga sekolah agama, sehingga mata pelajaran agamanya juga banyak. Solusinya adalah guru hanya memberitahukan pelajaran apa yang telah disampaikan dan memberikan tugas-tugas yang diberikan. Jika belum paham maka guru menyuruh anak untuk menanyakannya di luar jam pembelajaran.
P	6. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = Gambar Bangunan?
I	Setelah jadwal sudah diberikan guru-guru menyiapkan administrasi guru. Pengawasan terhadap guru yaitu jika guru tidak masuk harus ijin sehingga ada yang menggantikan. Evaluasi untuk anak, ada ujian teori seperti ulangan harian, ujian semester dan ada ujian prakteknya. Untuk ujian praktek ada yang manual dan ada yang komputer (autocapex). Sedangkan untuk UKK, jurusan TGB bekerjasama dengan CV.Cita duta selaras dan Primagraha. TGB memiliki DUDI yang sangat peduli sekali dengan jurusan TGB. Sebelum pelaksanaan TGB, diadakan rapat dengan DUDI untuk membahasakan kecocokan soal yang akan diujikan.
P	7. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya Gambar Bangunan?
I	Strategi pengembangannya dengan memberikan teori terlebih dahulu kemudian praktek dengan memberikan jobsheetnya, selain anak juga harus membaca modul. Cara yang lain yaitu dengan menunjukkan secara konkrit. Misalnya menggambar jendela maka menunjukkan jendela dengan menjelaskan ketebalannya berapa
P	8. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya Gambar Bangunan?
I	Keberhasilannya tergantung pada anaknya. Jika anak serius maka akan menguasai dengan baik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Edy Haryanto, S. Pd.
Identitas Informan : KAJUR Mesin
Hari/ Tgl Wawancara : Senin, 9 Februari 2015
Waktu Wawancara : 08.40WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan Pemesinan

Peneliti (P)	1. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan MESIN?
Informan (I)	Tugas-tugas ketua jurusan sudah diatur dalam <i>job description</i> . Tugasnya mengkoordinir dan menggerakkan semua aktifitas yang ada dalam jurusan.
P	2. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = MESIN?
I	Mengadakan rapat untuk menentukan program kerja yang disesuaikan dengan <i>job description</i> pada awal tahun. Pembuatan RPP yang disesuaikan dengan konsep kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam teknik pemesinan yang lebih banyak praktek tidak tepat karena teori yang disampaikan tidak tersampaikan secara mendalam. Berbeda dengan KTSP tiap pembahasan muncul nilai dan tidak ada penggabungan.
P	3. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya MESIN?
I	Pengorganisasian jurusan Pemesinan telah dibagi berdasarkan struktur organisasi jurusan yang terdiri dari Ketua jurusan, sekretaris/bendara. Korbeng, toolman (penjaga alat/melayani). Tugas dan kewajibannya telah diatur dalam kebijakan mutu sekolah.
P	4. Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian tersebut?
i	Adapun yang terlibat dalam pengorganisasiannya adalah guru-guru produktif teknik pemesinan.
P	5. Bagaimana penggerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = MESIN?
I	Pada saat penggerakan kegiatan belajar mengajar teknik Pemesinan sistemnya dibagi menjadi 2 blok yaitu blok teori dan blok praktek. Blok praktek itu digunakan untuk menyampaikan pelajaran produktif. Misalnya 6

	hari itu pembagiannya 3 hari pertama digunakan untuk menyampaikan teori produktif dan 3 hari berikutnya digunakan untuk praktek di bengkel. Sedangkan pada blok teori itu digunakan untuk menyampaikan teori adaptif-normatif atau mata pelajaran yang tidak ada kaitannya dengan kejuruan. Pelaksanaannya telah diatur dalam kalender pendidikan.
P	6. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = MESIN?
I	Pengawasan terhadap guru tidak harus mengawasi secara langsung aktifitas mengajarnya. Tapi yang terpenting mengetahui kinerja guru produktif jurusan. Tugas dari sekolah juga terdapat supervisi guru. Pengawasan terhadap kinerja guru itu pada dasarnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Namun kepala sekolah mendelegasikan kepada WKS bag.kurikulum untuk guru pengampu pelajaran adaptif-normatif sedangkan pelajaran produktif didelegasikan kepada ketua jurusan. Pengawasan untuk anak-anak berupa evaluasi yang diberikan pada setiap pergantian blok berupa tes tulis pada saat akhir blok teori dan praktek pada akhir blok praktek. Dapat memantau hasil pelaksanaan KBM itu hasil ujian tersebut. Selain itu juga ada uji kompetensi tiap kenaikan ke kelas XI dan XII, sekaligus untuk persiapan UKK (Ujian Kompetensi Keahlian) di akhir kelas XII. Pada uji kompetensi kelas X dan XI tidak melibatkan DUDI, hanya melibatkan guru saja.
P	7. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya MESIN?
I	Pada dasarnya anak masuk SMK belum tau SMK itu seperti apa. Maka dari itu dari pada awal masuk SMK diberikan orientasi untuk dikenalkan sehingga anak-anak sudah mempunyai gambaran jurusan mesin itu nanti arahnya kemana. Jika bekerja harus di mana dan jika melanjutkan kuliah harus ambil jurusan apa. Selain praktek di jurusan juga ada kegiatan/program diklat tiap tahunan tapi tidak semuanya hanya untuk anak-anak yang berprestasi. Pelaksanaan diklat ini tidak untuk semua jurusan hanya pada jurusan mesin saja. Karena merupakan program yang diajukan sejak awal tahun. Strategi pengembangan untuk anak-anak tidak hanya dengan menyampaikan materi semata. Tapi juga melalui gambar, menjelaskan langkah kerja dan yang paling penting adalah langsung praktek. Pada saat praktek guru harus mendampingi satu persatu karena anak masih banyak kesulitan jika dilepas sendiri. Jadi guru membimbing saat praktek dan menjelaskan ulang saat ada yang belum paham.

	Program PKL juga merupakan strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup juga. Yaitu sebagai media untuk belajar langsung di dunia kerja/ industri. Anak-anak yang hendak PKL mencari dunia industri dari pihak jurusan yang telah didaftar dan layak sebagai tempat PKL. Pelaksanaan PKL selama 3 bulan penuh. Selama PKL siswa wajib mengisi jurnal yang telah diberikan dari sekolah untuk laporan kegiatannya. Selain itu dari pihak sekolah juga memonitoring ke dunia industri untuk mengecek kegiatan anak. Untuk anak yang mengambil tempat PKL di luar Yogyakarta, anak harus memberikan data industri secara jelas.
P	8. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya MESIN?
I	Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat kelulusan, uji kompetensi dan prestasi. Dapat dilihat saat mengikuti LKS, tahun 2014 menjadi juara provinsi dan mewakili provinsi ke tingkat nasional untuk jurusan. Pada tingkat Nasional mendapat juara harapan II. Pada UKK secara umum anak sudah dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selama ini tingkat kelulusan SMK Muhammadiyah 3 YK 100% lulus semua.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Achsanudin, S.Pd.T.
Identitas Informan : KAJUR TSM (Teknik Sepeda Motor)
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Februari 2015
Waktu Wawancara : 10.09 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Jurusan TSM

Peneliti (P)	1. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan TSM?
Informan (I)	Ketua jurusan diantaranya melakukan koordinasi dalam membuat jadwal, pengembangan silabus, jadwal guru mengajar.
P	2. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TSM?
I	Pada awal tahun ketua jurusan mengadakan rapat koordinasi dengan para guru produktif jurusan TSM. Ketua jurusan dan sekretaris membuat jadwal mengajar dan menentukan guru yang akan mengajar. Pada saat rapat koordinasi disampaikan kepada semua guru produktif untuk mendapatkan konfirmasi kesediaannya. Jika terdapat jadwal yang tidak pas dapat bergantian dengan guru yang lain. Dalam proses perencanaan, guru produktif harus membuat RPP dan mengajukan bahan/ alat (sarana dan prasarana) yang akan digunakan saat pembelajaran kepada pihak jurusan yaitu koordinator bengkel. Rapat koordinasi juga melibatkan DUDI, yang mana TSM bekerjasama dengan PT. Astra. Pengembangan kurikulum TSM tidak hanya dari Dinas tapi juga dari DUDI atau PT Astra. Materi-materi yang ada dalam silabus Dinas pendidikan di cocokkan dengan kebutuhan dalam DUDI. Jika belum memenuhi maka materi yang diajukan dari Astra ditambahkan dalam kurikulum.
P	3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) =TSM?
I	Ketua jurusan dan guru-guru produktif jurusan TSM
P	4. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya TSM?
I	Pengorganisasian TSM berdasarkan pada struktur organisasi yang terdiri dari ketua jurusan, sekretaris, bendahara, korbeng (koordinator bengkel) dan teknisi. Ketua jurusan adalah yang menghandle semua kegiatan dalam jurusan.

	Sekretaris adalah yang mengatur administrasi dan membantu ketua jurusan dalam mengatur jurusan. Bendahara bertugas sebagai koordinator keuangan. Sedangkan korbeng adalah koordinator bengkel yang menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses KBM jurusan TSM. Sementara tugas teknisi yaitu membantu guru produktif dalam kegiatan praktek.
P	5. Bagaimana pergerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TSM?
I	Penggerakan dalam jurusan TSM disesuaikan dengan perencanaan atau jadwal yang ditentukan pada saat rapat koordinasi. Dalam penyampaian materi terkait jurusan TSM telah di bagi sesuai mata pelajaran masing-masing. Penyampiannya dengan sistem pertemuan pertama dan kedua penyampaian teori, sedangkan pertemuan selanjutnya digunakan untuk praktek. Namun tidak menutup kemungkinan saat praktek mendapat penambahan teori.
P	6. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TSM?
I	Pengawasan dilakukan oleh ketua jurusan kepada para guru produktif berupa laporan administrasi guru, pengawasan saat KBM dan supervisi guru. Sedangkan pengawasan yang akan diberikan kepada anak-anak untuk mengukur sejauh mana kompetensi TSM dapat dikuasai yaitu melalui laporan Jobsheet, penilaian uji kompetensi dan penilaian terhadap tes tertulis. Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan ujian syarat kelulusan yang dinilai langsung oleh pihak DUDI dan pihak jurusan. Penilaian UKK TSM dibagi menjadi 2 yaitu penilaian versi Dinas (sekolah) dan versi Astra. Kelulusan versi Dinas akan mendapatkan sertifikat dari sekolah/ dinas yang disetujui oleh DUDI. Sedangkan kelulusan versi Astra akan mendapatkan sertifikat dari Astra, yang mana setelah lulus dapat langsung bekerja di Astra cabang manapun.
P	7. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TSM?
I	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup jurusan TSM berpedoman pada kurikulum dari Dinas Pendidikan, yang mana materi yang diberikan adalah mulai dari dasar dan meningkat pada materi-materi lanjutan. Selain itu, untuk mengembangkan materi yang disampaikan saat KBM dengan menggabungkan materi yang diberikan oleh pihak Dinas dan pihak Astra (kerjasama TSM dengan DUDI). Secara umum materi Dinas dan Astra banyak kesamaan namun materi yang diberikan Dinas kurang lengkap

	sehingga materi dari Astra sebagai pelengkap. Bahkan laboratorium TSM harus sesuai dengan standar Astra.
P	8. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TSM?
I	Secara individu keberhasilannya belum 100%, namun mampu berprestasi dalam LKS se-Yogyakarta, mendapat juara 2.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bp. Panyusunan, ST, M. Pd
Identitas Informan : KAJUR TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Februari 2015
Waktu Wawancara : 08.43 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Praktek TKR

Peneliti	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup?
Informan	Anak lepas dari dunia pendidikan atau SMK bisa langsung bekerja, karena sistem prakteknya di sini bekerjasama dengan Daihatsu jadi menggunakan sistem industri/pabrik. Anak lulus dari SMK ditargetkan untuk siap bekerja dan bagi yang melanjutkan kuliah siap untuk kuliah. Di SMK muga mayoritas prosentasenya 50% kuliah dan 50% bekerja.
P	2. Apa saja tugas dari ketua jurusan khususnya jurusan TKR?
I	Mangatur jadwal, jadwal praktek, menyediakan bahan dan alat untuk praktek.
P	3. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = jurusan TKR?
I	Ketua jurusan dan sekretaris membuat jadwal, mengadakan rapat untuk pembagian tugas mengajar dan jadwal. Prinsipnya guru yang telah ditentukan harus siap dengan mata pelajaran apapun. Kemudian guru mengembangkan RPP dan mengajukan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan kepada jurusan bagian Korbeng (Koordinator Bengkel). RPP yang sudah jadi diajukan ke ketua jurusan kemudian ke WKS 2 (Kurikulum). Pada saat RPP semua guru sudah jadi kemudian mengadakan rapat lagi. Hal ini untuk melihat kesesuaiannya dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam mengkoordinasikan RPP saling bertukar pendapat dengan guru yang pernah mengajar mata pelajaran tersebut. Perencanaan dilihat dari modul, silabus kemudian dipadukan dengan kemampuan dari industri. Setelah itu, diambil kesimpulan dari ketiganya apa yang harus digunakan. TKR bekerja sama dengan Daihatsu maka pihak Daihatsu akan memberikan modul tentang apa saja yang harus disampaikan kepada siswa. Sekaligus memberikan buku panduannya. Modul dari Dinas untuk kelas XII menggunakan KTSP dan X dan XI. Perpaduan itu mencakup perpaduan materi yaitu dari Daihatsu dan Dinas. Materi dari Industri dan Dinas tidak jauh berbeda. Karena materi dalam kuriukulum 2013 kurang lengkap sehingga memadukan tambahan materi

	yang dari industri (daihatsu). Sebenarnya modul dari dunia industri dan dinas itu sama, hanya saja sistem dari dunia industri lebih lengkap pada praktek dan selalu ada penambahan materi tiap tahun. Faktor penambahannya adalah dari segi alat praktek karena setiap waktu dunia otomotif itu ada pengembangannya. Sedangkan dari Dinas itu sifatnya memberikan arahan saja. Ibaratnya hanya kulit luarnya saja sementara dari industri itu dibahas sampai ke dalam-dalamnya. Silabus yang diberikan dari Dinas pendidikan dikembangkan oleh jurusan menjadi JobSheet (lembar kerja untuk praktek) yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan alatnya. Satu anak dalam satu hari bisa mengerjakan satu Job Sheet. Jika belum selesai mengerjakan maka dilanjutkan hari selanjutnya. Bagi yang telah menguasai kompetensi yaitu dapat mengerjakan Job Sheet tersebut maka dapat mengerjakan Job Sheet selanjutnya. Setiap mengerjakan Job Sheet anak harus memberikan laporan hasil prakteknya. Jadi guru membimbing siswa satu-satu untuk memastikan sudah benar atau belum.
P	4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?
I	Semua guru jurusan TKR terlibat, yaitu guru produktif sedangkan guru adaptif normatif tidak.
P	5. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kecakapan hidup, khususnya TKR?
I	Pengorganisasiannya dibentuk dalam struktur organisasi.
P	6. Bagaimana pergerakan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKR?
I	Penggerakkan pendidikan kecakapan hidup dilakukan dengan penyampaian teori terlebih dahulu hingga bahan teori untuk praktek itu habis kemudian mengadakan evaluasi yaitu ujian secara lisan dan tulis. Pada saat pembelajaran, anak berhak tanya kepada semua guru yang kiranya ada di sekitarnya. Hak bertanya tidak hanya ditujukan pada guru yang mengajar saat jam pelajaran tersebut, tapi diperbolehkan bertanya pada guru produktif lain yang berada di sekitarnya.
P	7. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKR?
I	Pengawasan terhadap berjalannya pendidikan kecakapan hidup dalam bidang TKR dilakukan oleh ketua jurusan. Yaitu dengan memantau pada saat proses pembelajaran, untuk memastikan guru yang mengajar sesuai atau tidak. Sebelum itu, guru mengajukan RPP pada ketua jurusan untuk dilihat sesuai

	atau tidak. Pada saat rapat koordinasi RPP, setiap tahun RPP selalu direvisi. Misalnya saya tahun ini mengajar tentang alat ukur, tahun depan belum tentu. Maka guru selanjutnya yang mengajar alat ukur akan membuat RPP dan merevisi RPP sebelumnya. Sehingga setiap tahun selalu ada peningkatan. Mengadakan ujian UKK pada akhir kelas 3, kegiatan UKK adalah menguji pelajaran yang sudah diberikan dari kelas X-XII. Pelaksanaan UKK merupakan kerjasama antara guru internal dengan pihak DUDI. Sebelum pelaksanaan UKK, dari pihak sekolah dan DUDI mengadakan rapat/pertemuan guna untuk mengevaluasi dan memverifikasi soal dan alat. Pihak sekolah menyerahkan soal dari Dinas kepada DUDI untuk dievaluasi. Jika dari DUDI sepakat dengan hasil evaluasi maka pihak sekolah menandatangani perjanjian. Soal dari Dinas tidak langsung diberikan ke anak karena setiap sekolah itu berbeda-beda. Faktor utama adalah alat dan kemampuan siswa. Semua jurusan juga akan dikumpulkan oleh WKS 4 bagian HUMAS bersama dengan DUDI untuk mengadakan verifikasi soal.
P	8. Siapa yang bertanggungjawab dalam pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) = TKR?
I	Penanggung jawab adalah ketua jurusan.
P	9. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TKR?
I	Strategi pengembangannya mengikuti kurikulum Dinas karena penyampaianya dimulai dari tingkat dasar. Masuk SMK tidak perlu dengan NIM tinggi, karena masuk SMK masih putih tidak tahu apa-apa jadi seperti masuk dunia lain. Berbeda dengan anak masuk SMA yaitu kelanjutan dari SMP. Strategi pengembangan utama di SMK itu, harus menuntun anak supaya menjadi seorang teknisi.
P	10. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) khususnya TKR?
I	90% anak melanjutkan kuliah. Keberhasilan menurut Dinas dan masyarakat adalah tingkat kelulusan. Tapi menurut pendidik produktif SMK Muga keberhasilan itu dari faktor bisa masuk/ kerja di perusahaan dan melanjutkan kuliah. Secara keseluruhan anak SMK Muga, 80% sudah menguasai kecakapan hidup yang ditekuni. Jika ada LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) diadakan oleh Dinas, jurusan TKR

	belum pernah mendapatkan juara, dikalahkan oleh SMK yang berstatus Negeri. Tapi jika LKS diadakan oleh lembaga swasta jurusan TKR mendapat juara 1 sesama SMK swasta sekota DIY pada tahun 2014.
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Narwoto
Identitas Informan : QMR
Hari/ Tgl Wawancara : Selasa, 3 Maret 2015
Waktu Wawancara : 09.25 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Staff

Peneliti	1. Bagaimana system ISO itu? Bagaimana kebijakan mutu di SMK Muhammadiyah 3 YK?
Informan	Sistem ISO itu adalah sistem yang mengatur manajemen sekolah. Adapun kebijakan mutu di SMK Muhammadiyah 3 YK tertuang dalam etos SIAP (Sigap, Inovatif , Anggun, Professional) dan prinsip SIAGA (Santun, Integritas, Antusias, Gigih, Amanah). Semua kebijakan yang ada di sekolah mengacu pada istilah SIAP SIAGA. Dalam arti luas SMK Muhammadiyah 3 YK siap untuk melayani pelanggan dalam artian orang tua, siswa dan DU/DI serta siaga dalam membina mereka.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Kustejo, S. Pd. I
Identitas Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
Hari/ Tgl Wawancara : Sabtu, 31 Januari 2015
Waktu Wawancara : 08.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Staff

Peneliti (P)	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup?
Informan (I)	Manusia hidup itu tentu butuh keterampilan hidup/ kecakapan hidup sebagai wujud eksistensi diri untuk bisa diterima dalam masyarakat dan bisa hidup dengan layak. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai sekolah kejuruan tentunya membekali anak-anak untuk bisa memiliki kecakapan hidup yang nantinya bisa bersaing dengan masyarakat secara umum.
P	2. Kurikulum apa yang diterapkan di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013. SMK Muhammadiyah Yogyakarta merupakan sekolah advokasi jadi terdapat kecakapan hidup/ keterampilan sesuai jurusan yang di pilih. Misalnya otomotif maka akan ditekankan pada bidang otomotif. Selain kecakapan hidup atau ketrampilan juga diajarkan soft skill. Tidak hanya keterampilan semata. Penjurusan/ pemilihan kecakapan hidup/ kompetensi keahlian dilakukan sejak awal masuk yaitu kelas X.
Peneliti	3. Bagaimana kedudukan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) dalam di SMK Muh 3 Yogyakarta?
Informan	Pendidikan kecakapan hidup di SMK Muhammadiyah 3 YK ini sudah menjadi hal pokok. Setiap anak yang masuk di SMK ini sudah menentukan jurusan apa yang akan diambil. Anak secara tidak langsung sejak mendaftar sudah mempunyai gambaran masuk SMK ini mau jadi apa, mau punya kecakapan hidup apa. Pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan ada 7 kompetensi keahlian yaitu TKR, TSM, TGB, TKJ, TITL, TAV, Teknik Pemesinan, yang mana sudah terakreditasi A karena SMK ini telah memiliki suatu manajemen ISO. Jadi semua dokumen sudah tertata dengan rapi dan teratur. Bahkan tahun ini, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menjadi sekolah nomor 2 se-kota

	Yogyakarta sebagai sekolah yang sudah memenuhi 8 standar nasional pendidikan (SNP) yang meliputi standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian.
P	4. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Sebagai sekolah kejuruan yang mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>), maka perencanaannya lebih ditekankan pada kurikulum dan pembelajarannya. Karena program pendidikan dalam sekolah kejuruan sudah diatur dalam Undang-undang. Perencanaan dilakukan melalui rapat pada awal ajaran baru, yang mana diikuti oleh semua guru baik guru-guru adaptif normatif maupun guru produktif. Sebelum pelaksanaan rapat besar kepala sekolah bersama tim khusus yang terdiri dari WKS telah membuat kalender pendidikan dan menyiapkan program pendidikan serta struktur kurikulum yang diberikan Dinas Pendidikan. Setelah rapat koordinasi bersama kepala sekolah, selanjutnya rapat koordinasi di jurusan masing-masing. Pada perencanaannya terkait RPP, SILABUS semua menuju pendidikan kecakapan hidup yaitu sesuai dengan jurusan masing-masing. Jadi anak keluar/lulus dari SMK otomatis sudah menguasai kecakapan hidup/ jurusan yang dipilih, sehingga harapannya sudah siap kerja, selain beberapa melanjutkan ke perguruan tinggi. Tapi tujuan utama adalah mendidik anak memiliki kecakapan hidup/ <i>skill</i> tertentu yang kemudian siap untuk bekerja.
P	5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, secara umum yang bertanggung jawab atas perencanaan terkait dengan kurikulum yaitu pengendali semua jurusan. Tapi untuk masing-masing jurusan, yang bertanggung jawab adalah ketua jurusan. Ibaratnya SMK Muhammadiyah ini seperti kampus kecil. Saya sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah mengatur struktur kurikulumnya secara umum, menyiapkan silabus. Sedangkan yang mengembangkan RPP, sarana dan prasarana, keterampilan dan soft skill anak itu di ketua jurusan yang dibantu sekretaris jurusan. Jurusan juga yang mengurus tentang uji kompetensi yaitu untuk menilai anak sudah memiliki keterampilan/ <i>life skill</i> yang memadai atau belum. Uji kompetensi ini disebut dengan UKK (Ujian Kompetensi Keahlian). Adapun yang diberi wewenang untuk menguji/ mengevaluasi adalah dari DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri). Sedangkan pendidik sebagai pendamping. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah sebagai central sedangkan

	penerapan di lapangan adalah ketua jurusan yang dibantu oleh guru-guru jurusan.
P	6. Bagaimana penggerak pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Kepala sekolah adalah penanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tapi pelaksanaannya adalah bagian kurikulum. Tapi karena jurusannya banyak maka terdapat ketua jurusan pada masing-masing jurusan. Ketua jurusan bertanggung jawab menentukan bahan dan alat yang digunakan untuk pembelajaran pada masing-masing jurusan. Walaupun ada wakil kepala sekolah sarana dan prasarana, itu hanya acc kebutuhan bahan dan alat yang diajukan oleh jurusan.
P	7. Siapa saja yang terlibat penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Penanggungjawab penuh adalah kepala sekolah.
P	8. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Pengawas untuk gurunya adalah kepala sekolah, tapi kepala sekolah mendelegasikan pada guru senior, WKS kurikulum atau ketua jurusan. Jadi yang bertanggungjawab atas guru-guru di jurusan, apakah mengajar dengan baik atau tidak adalah ketua jurusan dan kemudian disampaikan kepada kepala sekolah. Tapi bisa jadi langsung dari kepala sekolah yang memantau ke kelas-kelas. Selain pengawasan saat pembelajaran, pengawasannya berupa laporan administrasi dan supervisi. Administrasi dalam setahun yang berisi silabus, RPP, jadwal, migu afektif, prota, promes, target pencapaian kurikulum, kisi-kisi ulangan, daftar buku pegangan, dan analisis hasil belajar. Supervisi juga dilakukan dari Dinas Kota Yogyakarta yang disebut dengan pendampingan. Tapi pelaksanaannya adalah guru dari sekolah lain, guru yang ditunjuk oleh Dinas menjadi supervisor. Sedangkan supervisi guru di jurusan dilakukan oleh Ketua jurusan dan Ketua jurusan disupervisi oleh WKS kurikulum. Smk muga memiliki pedoman mutu SMM ISO 9001:2008, yang mana memiliki anggaran dasar yang harus dipatuhi. Tugas setiap bagian di sekolah itu sudah ada aturannya masing-masing. Penerapan ISO ini prinsipnya membuat aturan sendiri dan ditaati sendiri yang mana mengacu pada peraturan/undang-undang pemerintah. Jadi masing-masing sekolah belum tentu sama. Evaluasi yang diberikan untuk anak-anak dalam menguasai kecakapan hidup yaitu dengan Ujian Tengah Semester, Ujian Semester, Ulangan kenaikan

	kelas, Ujian Sekolah, UN, dan Ujian Praktek/ UKK (Ujian Kompetensi Keahlian).
P	Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Keberhasilannya dinilai dari hasil UKK, dari tahun ke tahun masih ada 1 atau 2 anak yang harus mengulang. Pada saat UKK, anak mendapat sertifikat dari DUDI selain sertifikat dari Dinas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd.
Identitas Informan : Kepala Sekolah
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Februari 2015
Waktu Wawancara : 09.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti (P)	1. Bagaimana tujuan pendidikan SMK?
Informan (I)	Tujuan pendidikan muhammadiyah tidak lepas dari sisi keislaman, sisi akhlak mulia, sebagai lembaga dakwah, tempat beramal sholeh dan tempat pembibitan kader. Tujuan/ sasaran mutu yang sedang dilakukan adalah: 1. Menjadikan pendidikan yang berbasis budaya Yogyakarta 2. Cat tembok warna hijau, dan kuning karena sekolah kejuruan dan teknik, maka ingin memiliki sekolah yang berbudaya industry. 3. Menjadikan sekolah rujukan/ SMK rujukan, yaitu membina sekolah aliansi (sekolah yang jumlah siswanya kurang dari 600).
P	2. Bagaimana kedudukan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	SMK Muga merupakan sekolah kejuruan sehingga otomatis supaya anak-anak itu cakap dan memiliki kecakapan/ skill sesuai dengan jurusan masing-masing.
P	Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
I	Keberhasilannya anak sesuai jurusan yang di ambil dapat menguasai dan mampu dalam bidang tersebut.
P	Program keunggulannya apa saja?
I	Selain menguasai kecakapan hidup yang dipilih memiliki soft skill dan juga memiliki sisi keislaman akhlak mulia/ karakter. Istilahnya Islamnya bagus, ibadahnya bagus, akhlaknya bagus dan tidak terlepas dari budaya Yogyakarta yang sopan santun, punya tata krama.

	SMK Muh 3 YK merupakan sekolah swasta yang diberi kepercayaan Pemerintah untuk melaksanakan UN dengan menggunakan komputer.
P	Pengawasan kecakapan hidup di SMK?
I	Pengawasannya dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaannya dilakukan oleh setiap ketua jurusan dengan membentuk program kerja kemudian dipresentasikan dihadapan semua guru di sekolah dan dimintakan persetujuan kepala sekolah. Perencanaan ini dilakukan pada saat Rapat awal tahunan sekolah.
P	School Bisnis Center SMK Muh 3?
I	Ada tim yang mengurus penjualan komputer, yang mana ada dana untuk dikembangkan dalam SBC tersebut.

PEDOMAN WAWANCARA

RESPONDEN	PERTANYAAN
Kepala Sekolah	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup? 2. Bagaimana kedudukan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 3. Seberapa pentingnya pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 4. Pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) apa saja yang ada di SMK Muh 3 Yogyakarta? 5. Bagaimana posisi pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) dalam kurikulum di SMK Muh 3 Yogyakarta? 6. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 7. Bagaimana penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 8. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 9. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 10. Apa harapan bapak terhadap pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 11. Apa harapan bapak terhadap peserta didik kaitannya dengan pendidikan kecakapan hidup? 12. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
Bagian Kurikulum	1. Bagaimana pendapat bapak tentang Pendidikan Kecakapan Hidup? 2. Kurikulum apa yang diterapkan di SMK Muh 3 Yogyakarta? 3. Bagaimana kedudukan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) dalam kurikulum di SMK Muh 3 Yogyakarta? 4. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 6. Bagaimana penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 7. Siapa penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 8. Siapa saja penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 9. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 10. Siapa yang bertanggungjawab dalam pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 11. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 12. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?

Pendidik	1. Bagaimana perencanaan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 2. Bagaimana penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 3. Adakah kendala penggerakkan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>)? 4. Bagaimana pengawasan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 5. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 6. Apa saja kendala dalam menerapkan strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 7. Bagaimana keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta? 8. Apa saja factor pendukung dan penghambat pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) di SMK Muh 3 Yogyakarta?
Pererta didik	1. Apa alasan saudara memilih sekolah di SMK Muh 3 Yogyakarta? 2. Seberapa pentingnya pendidikan kecakapan hidup (<i>Life Skill</i>) bagi saudara? 3. Adakah kesulitan dalam pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) bagi saudara?

DOKUMENTASI GAMBAR



SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
dari depan



Gedung kelas SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta



Kegiatan praktik otomotif



Kegiatan praktik TSM



Kegiatan praktik pemesinan



Kegiatan praktik Teknik Audio Video



Kegiatan praktik T.Komputer&Jaringan



Kegiatan praktik TITL (Listrik)



Ujian UKK Otomotif



Pengawasan pada praktik



Kegiatan penyampaian materi di kelas



Gedung kelas T.Gambar Bangunan



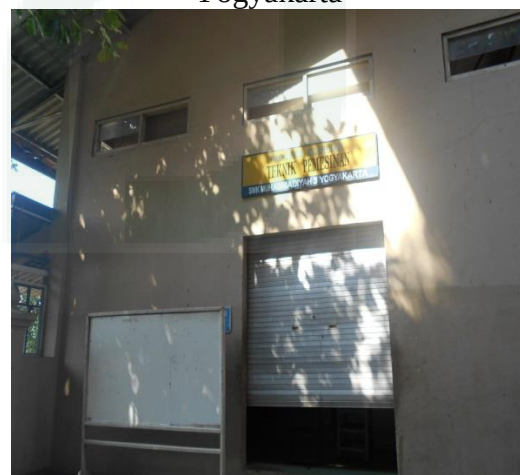
Masjid Himmatul' Amilin



Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta



Gedung praktik TKR



Gedung Praktik Pemesinan

G. FOTO-FOTO KEGIATAN



KERJA SAMA DENGAN SEKOLAH TEKNIK SHAH ALAM
MALAYSIA BARAT



KERJASAMA DENGAN PATHANI INDUSTRIAL AND
COMMUNITY COLLEGE THAILAND



KERJASAMA DENGAN THE JAPAN FOUNDATION



KUNJUNGAN KERJA KE THAILAND



BIMTEK RSBI DI DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
JAKARTA



PENYERAHAN SERTIFIKAT ISO 9001 : 2008



RAPAT DENGAN KOMITE SEKOLAH



KUNJUNGAN KE SMK DIMALANG JAWA TIMUR



MoU DENGAN SEKOLAH PARTNERSHIP DI MALANG



MoU DENGAN PT BUKAKA TEKNIK UTAMA BOGOR



MoU DENGAN PT PORTER REKAYASA UNGGUL



KEGIATAN DIMASYARAKAT



KEGIATAN SISWA PRAKTIK OTOMOTIF



PRAKTIK PEMESINAN



PRAKTIK KELISTRIKAN



PRAKTIK AUDIO VIDEO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yuniar Isnaini, S.Pd.I
Tempat/Tgl. Lahir : Wonogiri, 15 November 1989
Alamat Rumah : Geluran Rt/Rw: 002/004 Sukomangu Purwantoro
Wonogiri Jawa Tengah 57695
Nama Ayah : Mijan, S. Ag
Nama Ibu : Miningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N II Sukomangu Purwantoro Kab. Wonogiri 1996-2002
- b. MTs Negeri Purwantoro Kab. Wonogiri 2002-2005.
- c. MA Wali Songo Putri Ngabar Kab. Ponorogo 2005-2009.
- d. STAIN Ponorogo 2009-2013.
- e. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

2. Pendidikan Non Formal dan Pelatihan

- a. *Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah* Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo 2005-2009
- b. Kursus Mahir Dasar Pramuka di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo 2008
- c. Kursus Mahir Lanjutan Pramuka di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo 2009
- d. Pelatihan PMR Wira di Pringgitan, Slahung Ponorogo 2008

C. Riwayat Pekerjaan

- Pembina Pramuka di MTs Negeri Purwantoro 2009-2013

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS MTs Negeri Purwantoro Wonogiri
2. Ketua Bagian Rayon Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Ngabar Ponorogo
3. Dewan Pembina Pramuka Gudep Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

4. Pengurus Divisi Syiar pada Unit Kegiatan Keislaman (UKM-UKI) STAIN Ponorogo.
5. Pengurus Remaja Masjid An-Nur Sukomangu, Purwanto.
6. Sekretaris PAC Fatayat NU Purwanto Wonogiri.

E. Karya Ilmiah

1. Penelitian: Manajemen Program Bahasa (Studi Kasus di Pondok Pesantren Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo), 2013.

